



LAPORAN KEGIATAN

20
25

TIM KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA, DAN LINGKUNGAN
UNIVERSITAS UDAYANA

DAFTAR ISI

JUDUL	1
DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR.....	3
PENDAHULUAN	4
Latar Belakang.....	4
Tujuan Program K3L	5
Ruang Lingkup	5
Struktur Program.....	5
KEGIATAN	6
Simulasi Gempa Bumi.....	6
Simulasi Kebakaran.....	8
Observasi Gedung/ Inspeksi	9
EVALUASI KEGIATAN	98
REKOMENDASI	99
PENUTUP	101

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya laporan kegiatan Tim Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Unud ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Tim K3L dalam upaya meningkatkan penerapan budaya keselamatan, kesehatan kerja, dan kesiapsiagaan bencana di lingkungan Unud.

Berbagai kegiatan telah dilaksanakan oleh Tim K3L Unud, antara lain kegiatan study banding, simulasi gempa bumi dan optimalisasi jalur evakuasi, pelatihan pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta observasi dan inspeksi gedung. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari implementasi program K3L untuk menciptakan lingkungan kerja dan lingkungan belajar yang aman, sehat, nyaman, dan tanggap terhadap kondisi darurat maupun potensi bencana.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Unud, seluruh anggota Tim K3L, narasumber, mitra kerja, serta seluruh sivitas akademika yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi, referensi, dan pengembangan program K3L di masa mendatang sehingga budaya keselamatan dan kesiapsiagaan bencana di lingkungan Unud dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan kegiatan dan laporan di masa yang akan datang.

Denpasar, Desember 2025

Tim K3L Unud

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan bagian penting dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja dan lingkungan belajar yang aman, sehat, nyaman, serta produktif di institusi pendidikan tinggi. Unud sebagai institusi pendidikan dengan berbagai aktivitas akademik, penelitian, laboratorium, dan pelayanan memiliki potensi risiko yang beragam, seperti kebakaran, gempa bumi, kecelakaan kerja, serta kondisi darurat lainnya yang dapat membahayakan keselamatan sivitas akademika maupun sarana dan prasarana kampus. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem K3L yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan sebagai upaya pencegahan serta peningkatan kesiapsiagaan terhadap berbagai potensi bahaya di lingkungan kampus.

Sebagai langkah awal implementasi program K3L di tingkat universitas, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik Unud ditetapkan sebagai *pilot project* pelaksanaan kegiatan K3L karena memiliki kompleksitas aktivitas dan tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan unit lainnya, terutama pada kegiatan pembelajaran, laboratorium, dan penggunaan fasilitas gedung bertingkat. Melalui pelaksanaan program di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik, diharapkan dapat menjadi model penerapan sistem K3L yang selanjutnya dapat dikembangkan di seluruh lingkungan Unud.

Dalam mendukung penguatan budaya keselamatan dan kesiapsiagaan bencana di lingkungan kampus, Tim K3L Unud melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu simulasi gempa bumi, simulasi kebakaran, serta observasi gedung. Kegiatan simulasi gempa bumi dan kebakaran dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, kesiapsiagaan, dan kemampuan sivitas akademika dalam menghadapi kondisi darurat melalui penerapan prosedur evakuasi dan tanggap darurat yang tepat. Sementara itu, kegiatan observasi gedung dilakukan sebagai bentuk identifikasi awal terhadap kondisi sarana dan prasarana, jalur evakuasi, sistem proteksi kebakaran di Fakultas Kedokteran, serta potensi risiko keselamatan di lingkungan gedung di Fakultas Teknik.

Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, diharapkan tercipta peningkatan kesiapsiagaan, penguatan budaya keselamatan, serta pengembangan sistem K3L yang lebih baik dan berkelanjutan di lingkungan Unud.

Tujuan Program K3L

Program K3L bertujuan untuk:

1. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja melalui pemantauan rutin dan simulasi darurat.
2. Meningkatkan kesadaran civitas akademika terhadap prosedur keselamatan.
3. Memastikan kepatuhan terhadap standar nasional (UU No. 1/1970) dan internasional (ISO 45001).
4. Mengembangkan media edukasi yang efektif, mudah diakses, dan relevan.

Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup kegiatan dari Januari hingga November 2025, dengan proyeksi hingga akhir tahun. Kegiatan meliputi pemantauan gedung, simulasi kebakaran, pemeriksaan alat pemadam api ringan (APAR), pemeriksaan penandaan evakuasi, dan pengembangan media edukasi seperti *safety announcement*. Laporan ini juga menyertakan evaluasi, rekomendasi, dan lampiran pendukung.

Struktur Program

Program K3 terbagi menjadi tiga pilar utama:

1. **Pencegahan:** Melalui pemantauan gedung dan pemeriksaan peralatan secara berkala.
2. **Respons:** Pelatihan dan simulasi darurat untuk mempersiapkan civitas menghadapi situasi krisis.
3. **Edukasi:** Pengembangan media keselamatan untuk meningkatkan kesadaran.

Setiap pilar didukung oleh kegiatan spesifik yang dirancang untuk mencapai tujuan keselamatan jangka panjang.

KEGIATAN

Simulasi Gempa Bumi

Lingkungan perguruan tinggi memiliki aktivitas yang padat dengan jumlah mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta pengunjung yang cukup banyak setiap harinya. Selain itu, penggunaan gedung bertingkat dan fasilitas pembelajaran yang kompleks memerlukan pengelolaan keselamatan yang terencana, terutama dalam menghadapi situasi darurat seperti gempa bumi dan kebakaran. Oleh karena itu, penerapan sistem Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman dan tanggap bencana.

Sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan bencana di lingkungan kampus, Tim K3L Unud melaksanakan kegiatan simulasi gempa bumi dan optimalisasi jalur evakuasi. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan kepada sivitas akademika mengenai prosedur tanggap darurat, penggunaan jalur evakuasi, serta mekanisme penyelamatan diri saat terjadi gempa bumi maupun kondisi darurat lainnya.

Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan sivitas akademika dalam menghadapi bencana gempa bumi dan keadaan darurat lainnya.
2. Memberikan pemahaman mengenai prosedur evakuasi dan penggunaan jalur evakuasi yang aman dan sesuai standar.
3. Melatih kemampuan koordinasi Tim Tanggap Darurat dalam pelaksanaan proses evakuasi dan penanganan keadaan darurat.
4. Mengidentifikasi efektivitas jalur evakuasi, titik kumpul, serta sistem tanggap darurat di lingkungan Fakultas Kedokteran Unud.
5. Membangun budaya keselamatan dan kesiapsiagaan bencana di lingkungan Unud.
6. Meminimalkan risiko cedera, kepanikan, dan korban jiwa apabila terjadi bencana gempa bumi atau keadaan darurat di lingkungan kampus.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari Tanggal : 2025

Waktu : 09.00 WITA - Selesai

Tempat : Fakultas Kedokteran Unud

Hasil

1. Meningkatnya pemahaman sivitas akademika mengenai prosedur tanggap darurat gempa bumi dan kebakaran, mulai dari tindakan saat terjadi bencana, proses evakuasi, hingga tindakan pascabencana.
2. Tersosialisasikannya jalur evakuasi dan titik kumpul (assembly point) pada setiap lantai gedung, sehingga peserta mengetahui jalur keluar darurat yang harus digunakan sesuai lokasi masing-masing.
3. Terlaksananya simulasi evakuasi secara terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu:
 - briefing dan sosialisasi,
 - simulasi saat gempa,
 - proses evakuasi,
 - pendataan di titik kumpul,
 - koordinasi pascabencana,
 - pemeriksaan keamanan gedung.
4. Meningkatnya kesiapsiagaan Tim Tanggap Darurat, *Security*, dan peserta simulasi dalam menghadapi kondisi bencana, termasuk:
 - penggunaan alarm,
 - pengaturan jalur evakuasi,
 - pengecekan ruangan,
 - pendataan korban,
 - koordinasi P3K dan penyelamatan.
5. Teridentifikasinya pentingnya koordinasi dan komunikasi dalam keadaan darurat agar proses evakuasi dapat berjalan cepat, tertib, dan aman.
6. Kegiatan ini juga menjadi upaya optimalisasi sistem kesiapsiagaan bencana di lingkungan Fakultas Kedokteran Unud, khususnya dalam penguatan budaya keselamatan, kesiapan jalur evakuasi, dan mekanisme tanggap darurat di lingkungan kampus.

Simulasi Kebakaran

Kebakaran merupakan salah satu keadaan darurat yang dapat terjadi kapan saja dan berpotensi menimbulkan kerugian besar, baik terhadap keselamatan manusia maupun sarana dan prasarana. Lingkungan perguruan tinggi memiliki berbagai potensi risiko kebakaran yang dapat berasal dari penggunaan instalasi listrik, peralatan laboratorium, aktivitas perkantoran, hingga kelalaian manusia. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan dan kesiapsiagaan yang terencana guna meminimalkan risiko terjadinya kebakaran di lingkungan kampus.

Sebagai bentuk implementasi program K3L, Fakultas Kedokteran Unud melalui Tim K3L bekerja sama dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Denpasar menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Pencegahan, Penanggulangan, dan Penyelamatan Kebakaran. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sesi teori dan praktik untuk memberikan pemahaman mengenai bahaya kebakaran, prosedur evakuasi, serta penggunaan alat pemadam api ringan (APAR).

Tujuan

1. Meningkatkan pemahaman tentang bahaya kebakaran.
2. Melatih keterampilan pencegahan dan penanganan darurat kebakaran.
3. Memberikan pengalaman praktis dalam penggunaan alat pemadam kebakaran (APAR).
4. Membangun kerja sama antarunit dan Program Studi dalam pencegahan kebakaran.

Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Mei 2025

Waktu : Pukul 09.00 WITA – selesai

Tempat :

- Sesi Teori: Ruang Djelantik, Gedung Fakultas Kedokteran Unud
- Sesi Praktik: Lapangan Parkir CVU, Fakultas Kedokteran Unud

Hasil Kegiatan

- Peserta memperoleh pemahaman mendalam tentang bahaya kebakaran, prosedur evakuasi, dan teknik penggunaan APAR.
- Simulasi praktik berhasil melatih keterampilan peserta dalam menangani kebakaran ringan secara aman dan efektif.

- Terjalannya kerja sama yang baik antara civitas akademika dan unit pendukung dalam memahami pentingnya kesiapsiagaan bencana kebakaran.
- Evaluasi menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi serta saran untuk menyelenggarakan pelatihan serupa secara berkala untuk memperkuat budaya keselamatan.

Observasi Gedung/ Inspeksi

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja dan lingkungan belajar yang aman, sehat, nyaman, serta berkelanjutan. Penerapan K3L di lingkungan perguruan tinggi bertujuan untuk melindungi seluruh sivitas akademika dari potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan, penyakit akibat kerja, kerusakan fasilitas, maupun dampak lingkungan yang merugikan.

Gedung perkuliahan dan fasilitas pendukung kampus memiliki berbagai potensi risiko, seperti bahaya kebakaran, gangguan pada sistem evakuasi darurat, risiko ergonomi, pengelolaan limbah yang kurang optimal, serta ketidaksesuaian sarana dan prasarana keselamatan. Apabila potensi bahaya tersebut tidak diidentifikasi dan dikendalikan dengan baik, maka dapat mengganggu aktivitas akademik serta menimbulkan kerugian bagi institusi.

Sebagai upaya pencegahan dan peningkatan budaya keselamatan, dilakukan kegiatan observasi dan inspeksi K3L pada area gedung yang menjadi objek pengamatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting, menemukan ketidaksesuaian terhadap standar K3L, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan tingkat keselamatan, kesehatan, dan perlindungan lingkungan di lingkungan kampus.

Tujuan

1. Mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko K3L yang terdapat pada area gedung yang diobservasi.
2. Menilai kondisi sarana dan prasarana keselamatan, kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan yang tersedia.
3. Mengevaluasi kesesuaian penerapan K3L dengan standar dan regulasi yang berlaku.
4. Mengidentifikasi temuan ketidaksesuaian yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan pengguna gedung.

- Memberikan rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut untuk meningkatkan penerapan K3L secara berkelanjutan.

Mekanisme Inspeksi

- Perencanaan: Penyusunan jadwal inspeksi rutin (bulanan/triwulanan) oleh Kepala Laboratorium atau Penanggung Jawab Ruang.
- Pelaksanaan: Inspeksi dilakukan menggunakan checklist standar yang telah ditetapkan.
- Pelaporan: Temuan hasil inspeksi dicatat dalam dokumen laporan tertulis.
- Tindak Lanjut: Pengelola ruangan atau teknisi wajib menindaklanjuti rekomendasi perbaikan dalam batas waktu yang ditentukan.
- Evaluasi: Dilakukan pengecekan ulang (monitoring) untuk memastikan perbaikan telah selesai dan efektif..

Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : 2025

Waktu : 09.00 WITA – selesai

Tempat : Ruang Kuliah dan Laboratorium di Prodi lingkungan Fakultas Teknik Unud

Hasil Kegiatan

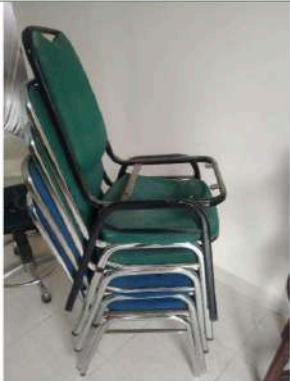
Prodi Arsitektur FT Unud

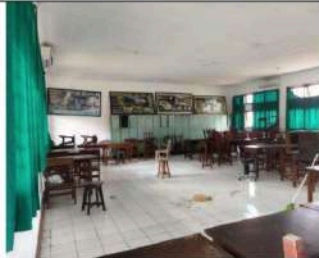
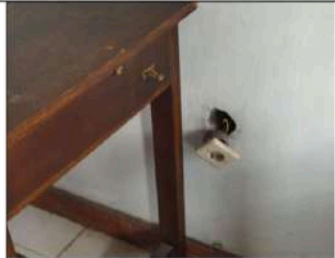
PRODI ARSITEKTUR FT UNUD					
No	Lokasi & Aspek Inspeksi	Item yang Dicek (Indikator)	Kondisi (Baik/Buruk)	Catatan/Temuan	Tindak Lanjut
A. RUANG KULIAH GEDUNG DB					
	GEDUNG BD				
1	Kenyaman Lingkungan	Pencahayaan ruangan cukup terang	Buruk	Banyak Kursi & Meja lama rusak, korden berdebu dan kotor	Pengadaan fasilitas yang representative, Deep Cleaning
2	Sirkulasi Udara	Ventilasi atau pendingin ruangan (AC/Kipas) berfungsi baik	Buruk	Jendela Kondisi berdebu, 2 AC kondisi tidak dingin - AC lama	Deep Cleaning, Cek AC-Cleaning

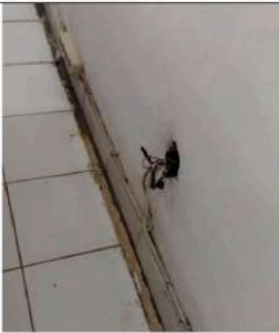
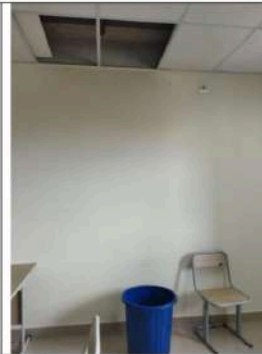
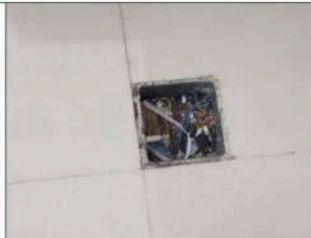
3	Kelistrikan	Instalasi listrik aman (kabel rapi, tidak ada <i>short circuit</i>)	Buruk	Terdapat stop kontak yang rusak, dan kabel terbuka	Perbaikan Segera
4	Ergonomi	Kondisi meja dan kursi kuliah layak pakai dan ergonomis	Buruk	Kursi tidak ergonomis, Goyang	Pengadaan Baru
5	Kebersihan	Kebersihan lantai, dinding, dan fasilitas penunjang terjaga	Buruk	Kotor, Debu dan tidak tertata dengan baik	Deep Cleaning
GEDUNG DF					
1	Kenyaman Lingkungan	Pencahaya-an ruangan cukup terang	Buruk	Jendela Kotor Berdebu, Kusen Besi karatan	Deep Cleaning, Pengecatan kembali kusen besi, pembersihan kaca
2	Sirkulasi Udara	Ventilasi atau pendingin ruangan (AC/Kipas) berfungsi baik	Baik	Baru direnovasi	-
3	Kelistrikan	Instalasi listrik aman (kabel rapi, tidak ada <i>short circuit</i>)	Baik	Baru direnovasi	-
4	Ergonomi	Kondisi meja dan kursi kuliah layak pakai dan ergonomis	Baik	Baru direnovasi	-
5	Kebersihan	Kebersihan lantai, dinding, dan fasilitas penunjang terjaga	Baik	Baru direnovasi	-
B. LAB STUDIO PERANCANGAN-ARL					
1	Kenyaman Lingkungan	Pencahaya-an ruangan cukup terang	Cukup	Instalasi Plumbing Bocor	Perbaikan Segera
2	Sirkulasi Udara	Ventilasi atau pendingin ruangan (AC/Kipas) berfungsi baik	Baik	Baru direnovasi	-
3	Kelistrikan	Instalasi listrik aman (kabel rapi, tidak ada <i>short circuit</i>)	Baik	Baru direnovasi	-
4	Ergonomi	Kondisi meja dan kursi kuliah layak pakai dan ergonomis	Baik	Baru direnovasi	-

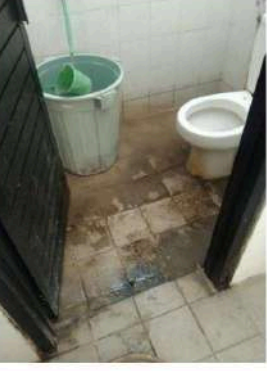
5	Kebersihan	Kebersihan lantai, dinding, dan fasilitas penunjang terjaga	Baik	-	-
C. LAB STUDIO TEKNOLOGI (GEDUNG DF BAWAH)					
1	Alat Pelindung Diri (APD)	APD (Jas Lab, Masker, Sarung tangan, Kacamata) tersedia lengkap	Buruk	Tidak tersedia	Diadakan
2	Penyimpanan Bahan	Bahan kimia tersimpan aman sesuai klasifikasinya (Label Jelas)	Buruk	Tidak ada alokasi khusus penyimpanan material yang mudah terbakar karena ruangan sempit	Perlu dibuatkan rak khusus penerapan material dan perlu gung material yang mudah terbakar terpisah dari ruang lab
3	Prosedur Kerja (SOP)	SOP penggunaan alat dan keselamatan terpampang jelas	Buruk	Tidak ada SOP penggunaan alat, Proses peminjaman, dsb	Dibuatkan berupa poster di tempel/disajikan dalam bentuk digital yang mudah diakses oleh stakeholder/mahasiwa
4	Kondisi peralatan	Peralatan Laboratorium berfungsi dan layak pakai	Baik	Berfungsi	
5	Pengelolaan Limbah	Tersedia tempat sampah terpilah dan penanganan limbah B3 sesuai aturan	Buruk	Tidak ada tempat penampungan khusus untuk limbah	Alokasi Gedung dekat dengan LAB
D. FASILITAS KESELAMATAN (<i>Berlaku untuk kedua lokasi</i>)					
1	Proteksi Kebakaran	APAR (Alat Pemadam Api Ringan) tersdia dan jarum indikator posisi hijau (baik)	Buruk	1 APAR kecil kadaluarsa	Pengadaan dekat dapur/area yang rentan terbakar
2	Jalur Darurat	Jalur evakuasi bebas dari hambatan (barang/tumpukan kursi)	Buruk	Perlu signage penanda Titik Kumpul	Pengadaan
3	Tanda & Alarm	Rambu K3 terpasang jelas dan alarm kebakaran (jika ada) aktif	Baik	Di ARL ada, namun belum pernah ada sosialisasi/simulasi kebakaran, digedung lain tidak ada	Diagendakan simulasi kebakaran
4	Kotak P3K	Tersedia kotak P3K dengan isi yang lengkap dan tidak kedaluwarsa	Baik	-	-
GEDUNG GENSET					

1	Keamanan	Struktural	Buruk	Tulangan terekspose dan berkarat- membahayakan	Demolish
---	----------	------------	-------	--	----------

			
Ruang DF: Kursi rusak	Ruang DF: Kursi rusak	Ruang DF: Kursi rusak	Ruang DB: Kondisi Meja beberapa Rusak

			
Gedung DB - Ruang DB 2 : Penambal ventilasi robek	Gedung DB - Ruang DB 1 : Kondisi meja dan kursi berantakan , kotor , banyak kursi rusak	Gedung DB – Kotak P3K	Gedung DB – Ruang DB 2

			
Ruang Lab Teknologi Bahan material tidak ada tempat penyimpanan khusus	Gedung DB-Ruang Prodi Instalasi Kabel terbuka	Gedung ARL: Bocor Instalasi plumbung pada ruangan sebelah barat	Gedugn ARL: Kondisi Instalsai Stop Kontak Lantai terbuka

			
Ruang ARL: Stop Kontak terbuka	Ruang ARL Tengah: Stop Kontak terbuka	Ruang Genset Kondisi Pelat Lantai terlihat tulangan -Membahayakan	WC Gedung DF: kondisi kotor

Program Studi Teknik Elektro FT Unud

No	Lokasi & Aspek Inspeksi	Item yang Dicek (Indikator)	Kondisi (Baik/Buruk)	Catatan/ Temuan	Tindak Lanjut
A. RUANG KULIAH (nama gedung/ruang kuliah)					
	GEDUNG DH (DH 101)				
1	Kenyaman Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah	Buruk	Dua unit pendingin udara (Total 4 unit AC dalam 1 ruangan) tidak berfungsi dengan baik sehingga suhu ruangan cenderung panas. Kondisi ini menurunkan tingkat kenyamanan pengguna ruangan, terutama jika kapasitas ruangan terisi penuh	Perlu pemeriksaan dan perbaikan terhadap unit AC yang tidak berfungsi agar kenyamanan termal ruangan dapat dipenuhi sesuai standar ruang kuliah

2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektifitas sistem ventilasi /AC	Cukup/ Sedang	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Namun, jendela pada ruangan bisa dibuka/ditutup manual sehingga jika AC mati masih ada sirkulasi udara, tapi ruangan tetap terasa panas karena kapasitasnya yang tergolong cukup besar. Beberapa Jendela tidak bisa dikunci karena kunci/engsel yang rusak, kondisi ini cukup mengganggu dan berbahaya khususnya saat ada kelas pada cuaca berangin kencang	Perlu optimalisasi sistem pendingin dan sirkulasi udara dan perbaikan kunci/engsel jendela yang rusak
3	Kelistrikan	Kondisi Stop kontak, saklar, dan instalasi listrik	Baik	Stop kontak yang terpasang baik di tanam di dinding ataupun stop kontak tambahan yang tertempel di dinding berfungsi dengan baik	Dilakukan pemantauan rutin untuk memastikan instalasi listrik tetap aman dan berfungsi sesuai standar

4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah	Cukup/ Sedang	Ruangan cocok untuk kegiatan pembelajaran khususnya mata kuliah umum yang diikuti banyak mahasiswa karena kapasitas ruangan yang besar serta tersedia banyak kursi. Selain itu, terdapat 1 meja sedang di tengah ruangan sebagai meja dosen, 1 papan tulis serta TV. Namun, bagian lantai ruangan yang pecah sehingga cukup membahayakan. Selain itu, ada podium, kaki proyektor dan banyak tumpukan kursi lain di bagian belakang kelas yang digunakan bukan untuk kegiatan pembelajaran, karena ruang ini juga sering digunakan sebagai tempat kuliah tamu ataupun berbagai kegiatan mahasiswa seperti rapat himpunan.	Perlu penataan ulang layout ruangan agar sesuai dengan fungsi ruang kuliah, serta perbaikan lantai yang pecah
5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruangan dan peralatan pendukung pembelajaran	Baik	Secara umum kondisi ruangan bersih, saran perkuliahan seperti spidol, penghapus papan, LCD Proyektor+kabel VGA juga sudah tersedia	Perlu penataan ulang layout ruangan agar sesuai dengan fungsi ruang kuliah, serta perbaikan lantai yang pecah.

6	Pencahayaan	Kondisi dan intensitas pencahayaan ruangan	Cukup/Sedang	Empat pasang lampu tidak berfungsi dari 14 pasang lampu. Namun kondisi ruangan masih cukup terang, apalagi ditambah dengan pencahayaan alami yang masuk dari jendela terutama saat korden dibuka. Tapi sebagian besar lampu neon yang dipasang hanya dengan fitting lampu saja, tidak dengan kap/rumah lampu	Perlu penggantian lampu yang mati, serta melengkapi dengan kap/rumah lampu
7	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan dan akses jalur evakuasi serta fasilitas darurat	Perlu Verifikasi Lanjutan	Jalur evakuasi dan akses darurat tidak teridentifikasi secara jelas dalam ruang kuliah. Tidak ditemukan informasi atau penanda khusus yang menunjukkan arah evakuasi.	Dilakukan pengecekan lanjutan terhadap jalur evakuasi, pemasangan rambu evakuasi, serta sosialisasi prosedur darurat di ruang kuliah.
	GEDUNG DH (DH 102)				
1	Kenyaman Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah	Baik	AC berfungsi dengan baik	-

2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektifitas sistem ventilasi /AC	Baik	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Namun, jendela pada ruangan bisa dibuka/ditutup manual sehingga jika AC mati masih ada sirkulasi udara, tapi ruangan tetap terasa panas. Beberapa jendela tidak bisa dikunci karena kunci/engsel yang rusak, kondisi ini cukup mengganggu dan berbahaya khususnya saat ada kelas pada cuaca berangin kencang.	Perlu perbaikan kunci/engsel jendela yang rusak
3	Kelistrikan	Kondisi Stop kontak, saklar, dan instalasi listrik	Buruk	Hanya terdapat 1 stop kontak di ruangan dan kondisinya sedikit terbuka/terlepas dari tembok, dan cukup riskan jika digunakan oleh mahasiswa.	Perbaikan stop kontak tanam
4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah	Cukup/Sedang	Terdapat beberapa kursi yang rusak dan diletakkan di bagian belakang kelas. Saat pelaksanaan kuliah, dosen harus menggunakan stop kontak tambahan (kabel roll) yang melintang di kelas agar bisa menggunakan LCD proyektor yang diatur/diletakkan di meja/kursi di tengah-tengah kelas.	Perlu penataan ulang layout ruangan agar penggunaan LCD proyektor bisa lebih aman dan sesuai dengan fungsi ruang kuliah, serta penggantian kursi yang rusak.

5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruangan dan peralatan pendukung pembelajaran	Baik	Secara umum kondisi ruangan bersih, saran perkuliahan seperti spidol, penghapus papan, LCD Proyektor+kabel VGA juga sudah tersedia Kelas tidak dilengkapi dengan Layar proyektor, sehingga saat proses pembelajaran, LCD diarahkan ke tembok/papan tulis	menambah layar proyektor sebagai sarana penunjang
6	Pencahayaan	Kondisi dan intensitas pencahayaan ruangan	Baik	Semua lampu berfungsi dengan baik, namun dipasang hanya dengan fitting lampu saja, tidak dengan kap/rumah lampu	Melengkapi dengan kap/rumah lampu
7	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan dan akses jalur evakuasi serta fasilitas darurat	Perlu Verifikasi Lanjutan	Jalur evakuasi dan akses darurat tidak teridentifikasi secara jelas dalam ruang kuliah. Tidak ditemukan informasi atau penanda khusus yang menunjukkan arah evakuasi.	Dilakukan pengecekan lanjutan terhadap jalur evakuasi
GEDUNG DH (DH104)					
1	Kenyaman Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah	Baik	AC berfungsi dengan baik	-
2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektifitas sistem ventilasi /AC	Cukup/Sedang	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Namun, jendela pada ruangan bisa dibuka/ditutup manual sehingga jika AC mati masih ada sirkulasi udara, tapi ruangan tetap terasa panas Beberapa jendela tidak bisa dikunci karena	Perlu perbaikan kunci/engsel jendela yang rusak

				kunci/engsel yang rusak, kondisi ini cukup mengganggu dan berbahaya khususnya saat ada kelas pada cuaca berangin kencang	
3	Kelistrikan	Kondisi Stop kontak, saklar, dan instalasi listrik	Baik	Hanya ada 1 stop kontak tertanam di dinding kelas, yang berfungsi dengan baik. Saat pelaksanaan kuliah, dosen/mahasiswa harus menggunakan stop kontak tambahan (kabel roll) yang melintang sepanjang kelas.	Perlu penambahan stop kontak yang menempel di dinding
4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah	Cukup/Sedang	Terdapat beberapa kursi yang rusak dan terdapat dinding pembatas yang bolong	Perlu penataan ulang layout ruangan agar penggunaan LCD proyektor bisa lebih aman dan sesuai dengan fungsi ruang kuliah, serta penggantian kursi yang rusak
5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruangan dan peralatan pendukung pembelajaran	Baik	Secara umum kondisi ruangan bersih, saran perkuliahan seperti spidol, penghapus papan, LCD Proyektor+kabel VGA juga sudah tersedia Kelas tidak dilengkapi dengan Layar proyektor, sehingga saat proses pembelajaran, LCD diarahkan ke tembok/papan tulis	menambah layar proyektor sebagai sarana penunjang

6	Pencahayaan	Kondisi dan intensitas pencahayaan ruangan	Buruk	Satu pasang lampu tidak berfungsi dari 3 pasang lampu dan semua lampu neon yang dipasang hanya dengan fitting lampu saja, tidak dengan kap/rumah lampu. Terdapat gorden yang terlepas sebagian.	Perlu penggantian lampu yang mati dan gorden yang lepas, serta melengkapi dengan kap/rumah lampu
7	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan dan akses jalur evakuasi serta fasilitas darurat	Perlu Verifikasi Lanjutan	Jalur evakuasi dan akses darurat tidak teridentifikasi secara jelas dalam ruang kuliah. Tidak ditemukan informasi	Dilakukan pengecekan lanjutan terhadap jalur evakuasi
GEDUNG DH (DH 103)					
1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah.	Buruk	Dari 2 unit AC yang terpasang di kelas, 1 unit AC tidak berfungsi (tidak dingin) dan 1 unit AC mati sehingga kelas terasa panas saat kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menurunkan tingkat kenyamanan pengguna ruang.	Perlu perbaikan/penggantian unit AC yang rusak/mati
2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektivitas sistem ventilasi/AC.	Buruk	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Kondisi kelas terasa panas dan pengap jika tidak ada AC yang berfungsi, walaupun jendela pada ruangan bisa dibuka untuk menambah sirkulasi udara. Beberapa jendela tidak bisa dikunci karena kunci/engsel yang rusak, kondisi ini cukup mengganggu dan berbahaya khususnya saat ada kelas pada cuaca berangin kencang	Perlu optimalisasi sistem pendingin dan sirkulasi udara dan perbaikan kunci/engsel jendela yang rusak

3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, saklar, dan instalasi listrik.	Baik	Secara umum, stop kontak yang aktif digunakan dosen/mahasiswa berfungsi dengan baik. Namun terdapat instalasi listrik dan instalasi CCTV di tembok bagian atas yang tidak digunakan dan tidak di-maintenance sehingga tidak diketahui kondisinya.	Dilakukan pemantauan rutin untuk memastikan instalasi tetap aman dan berfungsi sesuai standar.
4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Buruk	Terdapat bagian lantai ruangan yang pecah, beberapa kursi yang rusak dan kelas tidak dilengkapi gordena. Saat pelaksanaan kuliah, dosen harus menggunakan stop kontak tambahan (kabel roll) yang melintang di kelas agar bisa menggunakan LCD proyektor yang diatur/diletakkan di meja/kursi di tengah-tengah kelas	Perlu penataan ulang layout ruangan agar penggunaan LCD proyektor bisa lebih aman dan sesuai dengan fungsi ruang kuliah, serta penggantian kursi yang rusak
5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruang dan peralatan pendukung pembelajaran.	Baik	Secara umum kondisi ruangan bersih, sarana perkuliahan seperti spidol, penghapus papan, LCD Proyektor+kabel VGA juga sudah tersedia Kelas tidak dilengkapi dengan Layar proyektor, sehingga saat proses pembelajaran, LCD diarahkan ke tembok/papan tulis	Menyediakan kabel HDMI dengan Panjang medium (< 5m) untuk dihubungkan baik ke TV ataupun LCD Proyektor

6.	Pencahayaan	Kondisi dan intensitas pencahayaan ruangan.	Buruk	Dua pasang lampu tidak berfungsi dari 4 pasang lampu dan semua lampu dipasang hanya dengan fitting lampu saja, tidak dengan kap/rumah lampu. Pada kondisi cerah, kondisi ruangan tergolong cukup terang karena pencahayaan alami dari luar apalagi kelas tidak memiliki gorden.	Perlu penggantian lampu yang mati, serta melengkapi dengan kap/rumah lampu
7.	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan dan akses jalur evakuasi serta fasilitas darurat.	Perlu Verifikasi Lanjutan	Jalur evakuasi dan akses darurat tidak teridentifikasi secara jelas dalam ruang kuliah. Tidak ditemukan informasi	Dilakukan pengecekan lanjutan terhadap jalur evakuasi
GEDUNG DH (DH 204)					
1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah.	Sedang/Cukup	Satu unit AC tidak berfungsi dari 2 unit yang terpasang di kelas, sehingga suhu ruangan cenderung panas. Kondisi ini dapat menurunkan tingkat kenyamanan pengguna ruang, terutama jika kapasitas ruang terisi penuh	Perbaikan/penggantian unit AC yang rusak
2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektivitas sistem ventilasi/AC.	Baik	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Namun, jendela pada ruangan bisa dibuka/ditutup manual sehingga jika AC mati masih ada sirkulasi udara, tapi ruangan tetap terasa panas. Beberapa jendela tidak bisa dikunci karena kunci/engsel yang rusak, k	Perlu perbaikan kunci/engsel jendela yang rusak

3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, saklar, dan instalasi listrik.	Cukup/Sedang	Terdapat 1 stop kontak di ruangan dan kondisinya terbuka/terlepas dari tembok, dan cukup riskan jika digunakan oleh mahasiswa	Perbaiki stop kontak tanam
4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Cukup/Sedang	Terdapat beberapa kursi yang rusak dan diletakan di bagian belakang kelas Saat pelaksanaan kuliah, dosen harus menggunakan stop kontak tambahan (kabel roll) yang melintang di kelas agar bisa menggunakan LCD proyektor yang diatur/diletakan di meja/kursi di	Perlu penataan ulang layout ruangan agar penggunaan LCD proyektor bisa lebih aman dan sesuai dengan fungsi ruang kuliah, serta penggantian kursi yang rusak
5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruang dan peralatan pendukung pembelajaran.	Baik	Secara umum kondisi ruangan bersih, saran perkuliahan seperti spidol, penghapus papan, LCD Proyektor+kabel VGA juga sudah tersedia	-
6.	Pencahayaan	Kondisi dan intensitas pencahayaan ruangan.	Baik	Semua lampu berfungsi dengan baik	-
7.	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan dan akses jalur evakuasi serta fasilitas darurat.	Perlu Verifikasi Lanjutan	Jalur evakuasi dan akses darurat tidak teridentifikasi secara jelas dalam ruang kuliah. Tidak ditemukan informasi atau penanda khusus yang menunjukkan arah evakuasi.	Dilakukan pengecekan lanjutan terhadap jalur evakuasi
GEDUNG DH (DH 203)					

1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah.	Buruk	Hanya terdapat 1 unit AC dengan kondisi rusak/mati sehingga kelas terasa panas saat kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menurunkan tingkat kenyamanan pengguna ruang.	Perlu perbaikan/penggantian unit AC yang rusak/mati
2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektivitas sistem ventilasi/AC.	Buruk	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Kondisi kelas terasa panas dan pengap jika tidak ada AC yang berfungsi, walaupun jendela pada ruangan bisa dibuka untuk menambah sirkulasi udara. Beberapa jendela tidak bisa dikunci karena kunci/engsel ya	Perlu optimalisasi sistem pendingin dan sirkulasi udara dan perbaikan kunci/engsel jendela yang rusak
3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, saklar, dan instalasi listrik.	Buruk	Unit AC yang terpasang, terhubung secara langsung dengan stop kontak yang dalam kondisi terbuka yang sangat berbahaya karena rawan korslet dan tidak sesuai standar.	Perbaikan stop kontak agar sesuai standar K3

4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Buruk	Terdapat bagian tembok dan plafon yang berlubang, beberapa kursi yang rusak dan kelas juga tidak dilengkapi gordena Saat pelaksanaan kuliah, dosen harus menggunakan stop kontak tambahan (kabel roll) yang melintang di kelas agar bisa menggunakan LCD proyektor yang diatur/diletakkan di meja/kursi di tengah-tengah kelas	Perlu penataan ulang layout ruangan agar penggunaan LCD proyektor bisa lebih aman dan sesuai dengan fungsi ruang kuliah, serta perbaikan kursi yang rusak dan penambahan gordena
5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruang dan peralatan pendukung pembelajaran.	Baik	Secara umum kondisi ruangan bersih, sarana perkuliahan seperti spidol, penghapus papan, LCD Proyektor+kabel VGA juga sudah tersedia Kelas tidak dilengkapi dengan Layar proyektor, sehingga saat proses pembelajaran, LCD diarahkan ke tembok/papan tulis	Menambah layar proyektor sebagai sarana penunjang
6.	Pencahayaan	Kondisi dan intensitas pencahayaan ruangan.	Buruk	Semua lampu berfungsi dengan baik	-
7.	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan dan akses jalur evakuasi serta fasilitas darurat.	Perlu Verifikasi Lanjutan	Jalur evakuasi dan akses darurat tidak teridentifikasi secara jelas dalam ruang kuliah. Tidak ditemukan informasi	Dilakukan pengecekan lanjutan terhadap jalur evakuasi
GEDUNG DH (DH 202)					

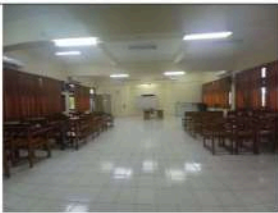
1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah.	Baik	Hanya terdapat 1 unit AC di ruang kelas, tapi dalam kondisi yang baik	-
2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektivitas sistem ventilasi/AC.	Baik	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Kondisi kelas terasa panas dan pengap jika tidak ada AC yang berfungsi, walaupun jendela pada ruangan bisa dibuka untuk menambah sirkulasi udara. Beberapa jendela tidak bisa dikunci karena kunci/engsel yang rusak, kondisi ini cukup mengganggu dan berbahaya khususnya saat ada kelas pada cuaca berangin kencang	Perlu perbaikan kunci/engsel jendela yang rusak
3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, saklar, dan instalasi listrik.	Baik	Semua stop kontak berfungsi dengan baik.	-
4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Cukup/Sedang	Terdapat beberapa kursi yang rusak yang diletakan di bagian belakang kelas. Saat pelaksanaan kuliah, dosen harus menggunakan stop kontak tambahan (kabel roll) yang melintang di kelas agar bisa menggunakan LCD proyektor yang diatur/diletakan di meja/kursi di tengah-tengah kelas	Perlu penataan ulang layout ruangan agar penggunaan LCD proyektor bisa lebih aman dan sesuai dengan fungsi ruang kuliah, serta kursi yang rusak

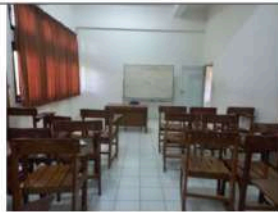
5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruang dan peralatan pendukung pembelajaran.	Baik	Secara umum kondisi ruangan bersih, saran perkuliahan seperti spidol, penghapus papan, LCD Proyektor+kabel VGA juga sudah tersedia Kelas tidak dilengkapi dengan Layar proyektor, sehingga saat proses pembelajaran, LCD diarahkan ke tembok/papan tulis	Menambah layer proyektor sebagai saran penunjang
6.	Pencahayaan	Kondisi dan intensitas pencahayaan ruangan.	Baik	Semua lampu berfungsi dengan baik	-
7.	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan dan akses jalur evakuasi serta fasilitas darurat.	Perlu Verifikasi Lanjutan	Jalur evakuasi dan akses darurat tidak teridentifikasi secara jelas dalam ruang kuliah. Tidak ditemukan informasi	Dilakukan pengecekan lanjutan terhadap jalur evakuasi
GEDUNG DH (DH 201)					
1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah.	Buruk	Dari 2 unit AC yang terpasang di kelas, 1 unit AC tidak berfungsi (tidak dingin) dan 1 unit AC mati sehingga kelas terasa panas saat kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menurunkan tingkat kenyamanan pengguna ruang.	Perbaikan/Penggantian unit AC yang rusak.mati

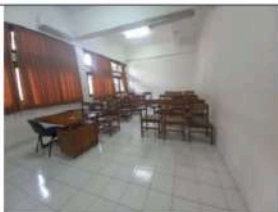
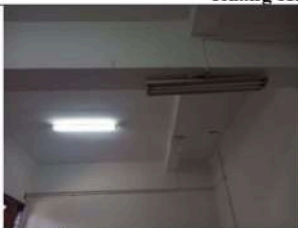
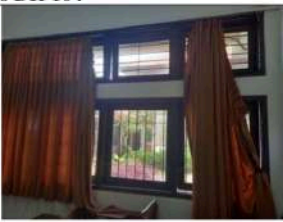
2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektivitas sistem ventilasi/AC.	Buruk	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Kondisi kelas terasa panas dan pengap jika tidak ada AC yang berfungsi, walaupun jendela pada ruangan bisa dibuka untuk menambah sirkulasi udara. Beberapa jendela tidak bisa dikunci karena kunci/engsel ya	Perlu optimalisasi sistem pendingin dan sirkulasi udara dan perbaikan kunci/engsel jendela yang rusak
3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, saklar, dan instalasi listrik.	Baik	Semua stop kontak berfungsi dengan baik	-
4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Buruk	Saat pelaksanaan kuliah, dosen harus menggunakan stop kontak tambahan (kabel roll) yang melintang di kelas agar bisa menggunakan LCD proyektor yang diatur/diletakan di meja/kursi di tengah-tengah kelas Selain itu, terdapat beberapa kursi yang rusak, pintu belakang tidak bisa terkunci karena knop pintu rusak, atap yang bocor sehingga tembok dan plafon berjamur dan plafon yang berlubang	Ruang kelas perlu direnovasi dan di tata ulang agar bisa berfungsi sebagaimana mestinya

5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruang dan peralatan pendukung pembelajaran.	Baik	Secara umum kondisi ruangan bersih, saran perkuliahan seperti spidol, penghapus papan, LCD Proyektor+kabel VGA juga sudah tersedia Kelas tidak dilengkapi dengan Layar proyektor, sehingga saat proses pembelajaran, LCD diarahkan ke tembok/papan tulis	Menambah layer proyektor sebagai saran penunjang
6.	Pencahayaan	Kondisi dan intensitas pencahayaan ruangan.	Baik	Semua lampu berfungsi dengan baik	-
7.	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan dan akses jalur evakuasi serta fasilitas darurat.	Perlu Verifikasi Lanjutan	Jalur evakuasi dan akses darurat tidak teridentifikasi secara jelas dalam ruang kuliah. Tidak ditemukan informasi	Dilakukan pengecekan lanjutan terhadap jalur evakuasi
	GEDUNG DH (DH 205)				
1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah.	Baik	Kedua unit AC berfungsi dengan baik	-
2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektivitas sistem ventilasi/AC.	Cukup/Sedang	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Kondisi kelas terasa panas dan pengap jika tidak ada AC yang berfungsi, walaupun jendela pada ruangan bisa dibuka untuk menambah sirkulasi udara. Beberapa jendela tidak bisa dikunci karena kunci/engsel ya	perbaikan kunci/engsel jendela yang rusak

3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, saklar, dan instalasi listrik.	Baik	Semua stop kontak berfungsi dengan baik	-
4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Cukup/Sedang	Saat pelaksanaan kuliah, dosen harus menggunakan stop kontak tambahan (kabel roll) yang melintang di kelas agar bisa menggunakan LCD proyektor yang diatur/diletakkan di meja/kursi di tengah-tengah kelas Selain itu, terdapat beberapa kursi yang rusak, pintu belakang tidak bisa terkunci karena knop pintu rusak, serta instalasi perangkat jaringan yang tidak dipakai	Perlu penataan ulang layout ruangan agar penggunaan LCD proyektor bisa lebih aman dan sesuai dengan fungsi ruang kuliah, serta kursi yang rusak
5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruang dan peralatan pendukung pembelajaran.	Baik	Secara umum kondisi ruangan bersih, saran perkuliahan seperti spidol, penghapus papan, LCD Proyektor+kabel VGA juga sudah tersedia. Kelas tidak dilengkapi dengan Layar proyektor, sehingga saat proses pembelajaran, LCD diarahkan ke tembok/papan tulis	Menambah layer proyektor sebagai saran penunjang
6.	Pencahayaan	Kondisi dan intensitas pencahayaan ruangan.	Baik	Semua lampu berfungsi dengan baik	-
7.	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan dan akses jalur evakuasi serta fasilitas darurat.	Perlu Verifikasi Lanjutan	Jalur evakuasi dan akses darurat tidak teridentifikasi secara jelas dalam ruang kuliah. Tidak ditemukan informasi	Dilakukan pengecekan lanjutan terhadap jalur evakuasi

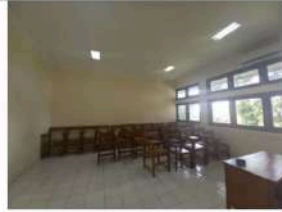
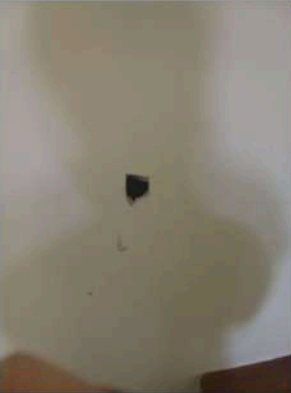
Ruang Kelas DH 101			
			
Layout ruang kelas	Kondisi lampu di ruang kelas	Lantai yang pecah	Alat/sarana yang tidak dipakai

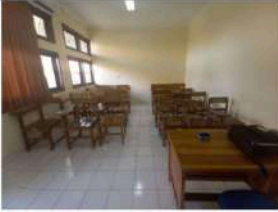
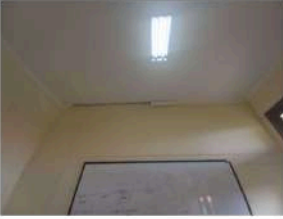
Ruang Kelas DH 102			
			
Layout Kelas	Kondisi salah satu stop kontak dinding	Beberapa kursi yang rusak dibagian belakang kelas	Kunci jendela yang rusak

Ruang Kelas DH 104			
			
Layout ruang kelas	Kondisi salah satu lampu yang mati	Gorden yang lepas	Dinding pembatas yang bolong

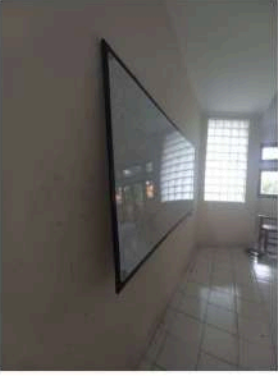
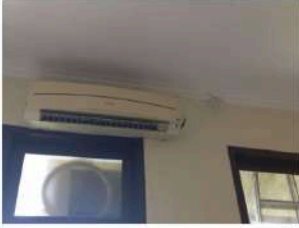
Ruang Kelas DH 103			
			
Layout ruang kelas	Lantai kelas yang pecah dan kursi yang rusak	Unit AC yang rusak dan instalasi di tembok bagian atas yang tidak standar	Kondisi Lampu ruangan yang tidak menyala optimal

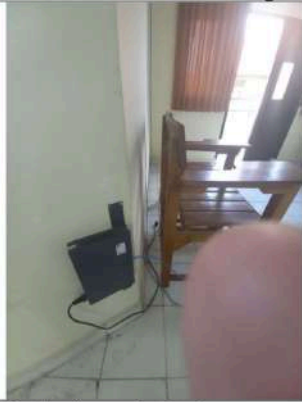
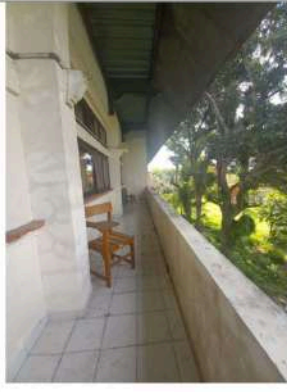
Ruang Kelas DH 204			
			
Layout ruang kelas	Salah satu stop kontak yang sedikit terbuka/terlepas dari tembok	Salah satu engsel jendela yang rusak	Salah satu unit AC yang rusak

Ruang Kelas DH 203			
			
Layout ruang kelas	Unit AC yang rusak/mati dan instalasinya yang tidak standar	Engsel jendela yang rusak	Tembok berlubang

Ruang Kelas DH 202			
			
Layout ruang kelas	Engsel yang rusak	Plafon yang rusak	Kondisi APD yang belum disimpan secara maksimal

Ruang Kelas DH 201			
			
Layout ruang kelas	Kursi yang rusak di pojok ruangan	Plafon yang berlubang	Tembok dan plafon berjamur akibat bocor

			
Papan yang sedikit terlepas sehingga tidak stabil	Salah satu unit AC yang rusak	Pintu belakang yang tidak bisa dikunci	Area belakang yang kotor dan banyak barang rusak/tidak terpakai

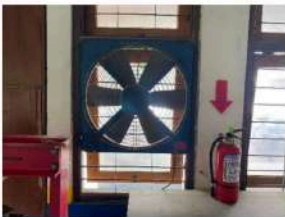
Ruang Kelas DH 205			
			
Layout ruang kelas	Instalasi perangkat jaringan yang tidak terpakai dan kursi rusak	Area belakang yang bisa diakses bebas dan kotor	Engsel jendela yang rusak

Program Studi Teknik Mesin FT Unud

No	Lokasi & Aspek Inspeksi	Item yang Dicek (Indikator)	Kondisi (Baik/Buruk)	Catatan / Temuan	Tindak Lanjut
A. RUANG KULIAH GEDUNG DD					
GEDUNG DB					
1	Kenyamanan Lingkungan	Pencahayaan ruangan cukup terang.	Buruk	Banyak Kursi & Meja lama rusak, korden berdebu dan kotor	Pengadaan fasilitas yang representative, Deep Cleaning
2	Sirkulasi Udara	Ventilasi atau pendingin ruangan (AC/Kipas) berfungsi baik.	Buruk	Jendela Kondisi berdebu, 2 AC Kondisi tidak dingin - AC lama	Deep Cleaning, Cek AC-Cleaning
3	Kelistrikan	Instalasi listrik aman (kabel rapi, tidak ada <i>short circuit</i>).	Buruk	Terdapat stop kontak yang rusak, dan kabel terbuka	Perbaikan segera
4	Ergonomi	Kondisi meja dan kursi kuliah layak pakai dan ergonomis.	Buruk	Kursi tidak ergonomis, Goyang	Pengadaan baru
5	Kebersihan	Kebersihan lantai, dinding, dan fasilitas penunjang terjaga.	Buruk	Kotor, Debu dan tidak tertata dengan baik	Deep Cleaning
GEDUNG ARL					
1	Kenyamanan Lingkungan	Pencahayaan ruangan cukup terang.	Baik	Gedung Baru	
2	Sirkulasi Udara	Ventilasi atau pendingin ruangan (AC/Kipas) berfungsi baik.	Baik	Gedung Baru	
3	Kelistrikan	Instalasi listrik aman (kabel rapi, tidak ada <i>short circuit</i>).	Baik	Gedung Baru	
4	Ergonomi	Kondisi meja dan kursi kuliah layak pakai dan ergonomis.	Baik	Gedung Baru	

5	Kebersihan	Kebersihan lantai, dinding, dan fasilitas penunjang terjaga.	Baik	Gedung Baru	
B. LAB METALURGI					
1	Kenyamanan Lingkungan	Pencahayaannya ruangan cukup terang.	Cukup	-	-
2	Sirkulasi Udara	Ventilasi atau pendingin ruangan (AC/Kipas) berfungsi baik.	Buruk	Exhaust fan tidak berfungsi	Penggantian exhaust fan
3	Kelistrikan	Instalasi listrik aman (kabel rapi, tidak ada <i>short circuit</i>).	Baik	-	-
4	Ergonomi	Kondisi meja dan kursi kuliah layak pakai dan ergonomis.	Baik		
5	Kebersihan	Kebersihan lantai, dinding, dan fasilitas penunjang terjaga.	Cukup	Lantai kotor dan jendela berdebu	Deep Cleaning
C. LAB PROSES PRODUKSI					
1	Alat Pelindung Diri (APD)	APD (Jas lab, masker, sarung tangan, kacamata) tersedia lengkap.	Baik	Tersedia APD	
2	Penyimpanan Bahan	Bahan kimia tersimpan aman sesuai klasifikasinya (Label jelas).	Cukup	Tidak ada bahan kimia	
3	Prosedur Kerja (SOP)	SOP penggunaan alat dan keselamatan terpampang jelas.	Buruk	Tidak ada SOP penggunaan alat, Porses meminjaman, dsb	Dibuat berupa poster, di tempel/ di sajikan dalam bentuk digital yang mudah diakses
4	Kondisi Peralatan	Peralatan laboratorium berfungsi dan layak pakai.	Buruk	Banyak alat yang tidak berfungsi dengan baik	Perbaikan dan pengadaan
5	Pengelolaan Limbah	Tersedia tempat sampah terpilah dan penanganan limbah B3 sesuai aturan.	Buruk	Tidak ada Tempat Penampungan khusus untuk limbah	Dibuatkan instalasi untuk limbah produksi
D. FASILITAS KESELAMATAN					
<i>(Berlaku untuk kedua lokasi)</i>					
1	Proteksi Kebakaran	APAR (Alat Pemadam Api Ringan) tersedia dan jarum indikator di posisi hijau (baik).	Buruk	APAR kecil kadaluarsa	Pengadaan APAR Baru
2	Jalur Darurat	Jalur evakuasi bebas dari hambatan (barang/tumpukan kursi).	Cukup	Belum ada rambu evakuasi yang jelas	Pemasangan rambu evakuasi

3	Tanda & Alarm	Rambu K3 terpasang jelas dan alarm kebakaran (jika ada) aktif.	Baik	Di ARL ada, namun belum pernah ada sosialisasi/simulasi kebakaran, digedung lain tidak ada	Diagendakan simulasi kebakaran
4	Kotak P3K	Tersedia kotak P3K dengan isi yang lengkap dan tidak kedaluwarsa.	Buruk	Kotak P3K tidak lengkap	Pengadaan alat P3K
GEDUNG DC (PRODI)					
1	Keamanan	Struktural	Cukup	Reling tangga goyang	perbaikan
2	Kenyamanan Lingkungan	Pencahayaannya ruangan cukup terang.	Baik		
3	Sirkulasi Udara	Ventilasi atau pendingin ruangan (AC/Kipas) berfungsi baik.	Baik		
4	Kelistrikan	Instalasi listrik aman (kabel rapi, tidak ada <i>short circuit</i>).	Baik		
5	Ergonomi	Kondisi meja dan kursi kuliah layak pakai dan ergonomis.	Baik		
6	Kebersihan	Kebersihan lantai, dinding, dan fasilitas penunjang terjaga.	Baik		

			
Ruang DD: AC Rusak	Ruang DD: Meja rusak	Ruang DD: Dinding Rusak	Ruang DD: AC Rusak
			
Gedung DD – Lab Metalurgi : Exhaust Fan Rusak	Gedung DD – Lab Metalurgi : APAR Expired	Gedung DD – Ventilasi Kotor	Gedung DE – Lab Produksi : Alat Lab Rusak

		
Gedung DE _Lab Produksi : Jendela ventilasi Kotor	Gedung DE : APAR Expired	Gedung DE- Lab Produksi: Alat Lab Tidak berfungsi

Program Studi Teknik Sipil FT Unud

No	Lokasi & Aspek Inspeksi	Item yang Dicek (Indikator)	Kondisi (Baik/Buruk)	Catatan / Temuan	Tindak Lanjut
A. RUANG KULIAH (nama gedung/ruang kuliah)					
	GEDUNG DN				
1	Kenyamanan Lingkungan	Pencahayaan ruangan cukup terang.	Buruk	Sering sekali keberadaan Air untuk toilet di Gedung ini mati. Ruang kelas beberapa cukup baik namun ada beberapa ruang kelas yang penerangan lampu juga tidak ada.	Pemeriksaan jaringan listrik lampu kamar mandi, perawatan tembok rusak dan perbaikan plafon segera.
2	Sirkulasi Udara	Ventilasi atau pendingin ruangan (AC/Kipas) berfungsi baik.	Buruk	Jendela Kondisi berdebu, ada beberapa ruang kelas yang AC-nya berjalan dengan baik, namun ada juga yang mati total	Deep cleaning, perawatan AC berkala.
3	Kelistrikan	Instalasi listrik aman (kabel rapi, tidak ada <i>short circuit</i>).	Baik	Stok kontak tertutup, namun ada beberapa yang terbuka	Pemeriksaan berkala.

4	Ergonomi	Kondisi meja dan kursi kuliah layak pakai dan ergonomis.	Buruk	Beberapa kursi dan meja kuliah tidak layak pakai (patah dan bergoyang)	Pengadaan baru
5	Kebersihan	Kebersihan lantai, dinding, dan fasilitas penunjang terjaga.	Buruk	Kotor, Debu dan tidak tertata dengan baik	Deep Cleaning
GEDUNG DM					
1	Kenyamanan Lingkungan	Pencahayaan ruangan cukup terang.	Baik	Ruang kelas beberapa cukup baik namun ada beberapa ruang kelas yang penerangan lampu juga tidak ada.	Pemeriksaan jaringan listrik lampu kamar mandi, perawatan tembok rusak dan perbaikan plafon segera.
2	Sirkulasi Udara	Ventilasi atau pendingin ruangan (AC/Kipas) berfungsi baik.	Buruk	Jendela Kondisi berdebu, ada beberapa ruang kelas yang AC-nya berjalan dengan baik, namun ada juga yang mati total	Deep cleaning, perawatan AC berkala.
3	Kelistrikan	Instalasi listrik aman (kabel rapi, tidak ada <i>short circuit</i>).	Baik	Stok kontak tertutup, namun ada beberapa yang terbuka	Pemeriksaan berkala.
4	Ergonomi	Kondisi meja dan kursi kuliah layak pakai dan ergonomis.	Buruk	Beberapa kursi dan meja kuliah tidak layak pakai (patah dan bergoyang)	Pengadaan baru
5	Kebersihan	Kebersihan lantai, dinding, dan fasilitas penunjang terjaga.	Baik	Kebersihan pada gedung ini sudah rapi dan harus dijaga kebersihan dan kerapiannya	Perawatan berkala
B. LABORATORIUM HIDROLOGI					
1	Alat Pelindung Diri (APD)	APD (Jas lab, masker, sarung tangan, kacamata) tersedia lengkap.	Baik	Sudah tersedia dalam jumlah yang terbatas	Pengadaan APD
2	Penyimpanan Bahan	Bahan kimia tersimpan aman sesuai klasifikasinya (Label jelas).	Baik	Terdapat penyimpanan alat tapi tidak terlabel	Perlu pembuatan label khusus untuk tiap alat yang berbeda

3	Prosedur Kerja (SOP)	SOP penggunaan alat dan keselamatan terpampang jelas.	Baik	Terdapat SOP penggunaan alat, Porses peminjaman, dsb	Pemeriksaan berkala
4	Kondisi Peralatan	Peralatan laboratorium berfungsi dan layak pakai.	Baik	Berfungsi dengan baik	Perawatan berkala
5	Pengelolaan Limbah	Tersedia tempat sampah terpilah dan penanganan limbah B3 sesuai aturan.	Buruk	Tidak terdapat tempat penampungan khusus untuk limbah	Pengadaan tempat sampah sesuai jenisnya tiap lab

C. LABORATORIUM JALAN RAYA

1	Alat Pelindung Diri (APD)	APD (Jas lab, masker, sarung tangan, kaca mata) tersedia lengkap.	Baik	Sudah tersedia dalam jumlah yang terbatas	Pengadaan APD
2	Penyimpanan Bahan	Bahan kimia tersimpan aman sesuai klasifikasinya (Label jelas).	Baik	Terdapat penyimpanan alat tapi tidak terlabel	Perlu pembuatan label khusus untuk tiap alat yang berbeda.
3	Prosedur Kerja (SOP)	SOP penggunaan alat dan keselamatan terpampang jelas.	Baik	Terdapat SOP penggunaan alat, Porses peminjaman, dsb	Pemeriksaan berkala
4	Kondisi Peralatan	Peralatan laboratorium berfungsi dan layak pakai.	Baik	Berfungsi dengan baik, namun ada juga yang tidak terawat dengan baik	Perawatan berkala
5	Pengelolaan Limbah	Tersedia tempat sampah terpilah dan penanganan limbah B3 sesuai aturan.	Buruk	Tidak terdapat tempat penampungan khusus untuk limbah	Pengadaan tempat sampah sesuai jenisnya tiap lab

D. LABORATORIUM MEKANIKA TANAH

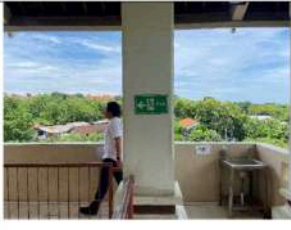
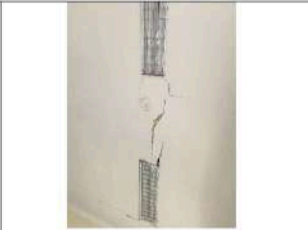
1	Alat Pelindung Diri (APD)	APD (Jas lab, masker, sarung tangan, kaca mata) tersedia lengkap.	Baik	Sudah tersedia dalam jumlah yang terbatas	Pengadaan APD
---	---------------------------	---	------	---	---------------

2	Penyimpanan Bahan	Bahan kimia tersimpan aman sesuai klasifikasinya (Label jelas).	Baik	Terdapat penyimpanan alat tapi tidak terlabel	Perlu pembuatan label khusus untuk tiap alat yang berbeda.
3	Prosedur Kerja (SOP)	SOP penggunaan alat dan keselamatan terpampang jelas.	Baik	Terdapat SOP penggunaan alat, Porses peminjaman, dsb	Pemeriksaan berkala
4	Kondisi Peralatan	Peralatan laboratorium berfungsi dan layak pakai.	Baik	Berfungsi dengan baik, namun beberapa ada alat yang tidak bisa dipakai/rusak	Perawatan berkala serta pengadaan alat baru
5	Pengelolaan Limbah	Tersedia tempat sampah terpilah dan penanganan limbah B3 sesuai aturan.	Buruk	Tidak terdapat tempat penampungan khusus untuk limbah	Pengadaan tempat sampah sesuai jenisnya tiap lab

E. LABORATORIUM STRUKTUR

1	Alat Pelindung Diri (APD)	APD (Jas lab, masker, sarung tangan, kacamata) tersedia lengkap.	Baik	Sudah tersedia dalam jumlah yang terbatas	Pengadaan APD
2	Penyimpanan Bahan	Bahan kimia tersimpan aman sesuai klasifikasinya (Label jelas).	Baik	Terdapat penyimpanan alat tapi tidak terlabel	Perlu pembuatan label khusus untuk tiap alat yang berbeda.
3	Prosedur Kerja (SOP)	SOP penggunaan alat dan keselamatan terpampang jelas.	Baik	Terdapat SOP penggunaan alat, Porses peminjaman, dsb	Pemeriksaan berkala
4	Kondisi Peralatan	Peralatan laboratorium berfungsi dan layak pakai.	Baik	Berfungsi dengan baik, namun beberapa ada alat yang tidak bisa dipakai/rusak	Perawatan berkala serta pengadaan alat baru
5	Pengelolaan Limbah	Tersedia tempat sampah terpilah dan penanganan limbah B3 sesuai aturan.	Buruk	Tidak terdapat tempat penampungan khusus untuk limbah, bekas pengujian dikumpulkan dibagian	Pengadaan tempat sampah sesuai jenisnya tiap lab

				belakang Lab hingga menumpuk	
C. FASILITAS KESELAMATAN					
<i>(Berlaku untuk semua lokasi)</i>					
1	Proteksi Kebakaran	APAR (Alat Pemadam Api Ringan) tersedia dan jarum indikator di posisi hijau (baik).	Buruk	Setiap Lab dan Gedung tersedia APAR, namun beberapa sudah kadaluarsa.	Pengadaan APAR dan penggantian APAR kadaluarsa.
2	Jalur Darurat	Jalur evakuasi bebas dari hambatan (barang/tumpukan kursi).	Baik	Gedung sudah berisi penanda jalur darurat	Dilakukan perawatan secara berkala
3	Tanda & Alarm	Rambu K3 terpasang jelas dan alarm kebakaran (jika ada) aktif.	Buruk	Terdapat beberapa rambu K3 seperti titik kumpul, namun untuk item K3 lainnya tidak ada	Pengadaan rambu K3 dan simulasi keadaan gawat darurat
4	Kotak P3K	Tersedia kotak P3K dengan isi yang lengkap dan tidak kedaluwarsa.	Baik	Tersedia kotak P3K untuk setiap gedung	Perawatan kotak P3K.

			
Gedung DN: Kabel terbuka pada gedung ini	Gedung DN: AC mati pada beberapa ruang kelas	Gedung DN: Informasi mengenai jalur evakuasi telah ada pada gedung ini	Ruang DN: Beberapa keretakan plafon pada ruang kelas

			
Lab Jalan Raya: APD terdapat pada ruang lab	Lab Hidrologi: Terdapat APAR namun kadaluarsa	Lab Mekanika Tanah: Sebagian alat tidak terawat dengan baik	Lab Struktur: SOP penggunaan alat dan keselamatan terpampang jelas

Program Studi Teknologi Informasi FT Unud

No	Lokasi & Aspek Inspeksi	Item yang Dicek (Indikator)	Kondisi (Baik/Buruk)	Catatan / Temuan	Tindak Lanjut
A. RUANG KULIAH (nama gedung/ruang kuliah)					
GEDUNG TI (RUANG KELAS 201 , 202 , 203)					
1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah.	Buruk	Salah satu unit pendingin udara (Total 2 unit AC dalam 1 ruangan) tidak berfungsi dengan baik sehingga suhu ruangan cenderung panas. Kondisi ini menurunkan tingkat kenyamanan pengguna ruang, terutama saat AC tidak menyala.	Dilakukan pemeriksaan dan perbaikan terhadap unit AC yang tidak berfungsi agar kenyamanan termal ruangan dapat dipenuhi sesuai standar ruang kuliah.
2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektivitas sistem ventilasi/AC.	Buruk	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Apabila AC tidak beroperasi, ruangan terasa panas dan pengap, menunjukkan aliran udara yang kurang optimal.	Perlu optimalisasi sistem pendingin dan sirkulasi udara, serta evaluasi tambahan ventilasi untuk menjaga kualitas udara dalam ruangan.

3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, saklar, dan instalasi listrik.	Baik	Tersedia stop kontak dinding sebanyak 6 unit dan stop kontak tanam lantai sebanyak 3 unit. Saklar tersedia 2 unit. Seluruh stop kontak dan saklar berfungsi dengan baik tanpa ditemukan kerusakan visual.	Dilakukan pemantauan rutin untuk memastikan instalasi listrik tetap aman dan berfungsi sesuai standar.
4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Baik	Layout ruangan sesuai untuk kegiatan pembelajaran, dengan kondisi fisik kursi baik.	Memastikan penataan layout ruangan agar sesuai dengan fungsi ruang kuliah, termasuk penyesuaian jumlah dan jenis meja serta kursi.
5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruang dan peralatan pendukung pembelajaran.	Baik	Secara umum kondisi kursi dan ruangan bersih, namun tidak tersedia spidol dan penghapus papan tulis sehingga mengganggu kesiapan ruang untuk kegiatan pembelajaran.	Penyediaan perlengkapan pendukung pembelajaran (spidol dan penghapus papan tulis) serta pengecekan rutin kelengkapan ruang.
6	Pencahayaan	Kondisi dan intensitas pencahayaan ruangan.	Buruk	Lampu yang berfungsi hanya 4 unit dan menerangi sebagian ruangan. Terdapat 2 unit lampu yang redup dan mati, sehingga pencahayaan tidak merata dan belum memenuhi kebutuhan ruang kuliah.	Penggantian lampu yang redup dan mati serta penyesuaian sistem pencahayaan agar merata di seluruh area ruang kuliah.

7	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan dan akses jalur evakuasi serta fasilitas darurat.	Perlu Verifikasi Lanjutan	Jalur evakuasi dan akses darurat tidak teridentifikasi secara jelas dalam ruang kuliah. Tidak ditemukan informasi atau penanda khusus yang menunjukkan arah evakuasi.	Dilakukan pengecekan lanjutan terhadap jalur evakuasi, pemasangan rambu evakuasi, serta sosialisasi prosedur darurat di ruang kuliah.
GEDUNG TI (RUANG KELAS 101)					
1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah.	Buruk	Salah satu unit pendingin udara (Total 2 unit AC dalam 1 ruangan) tidak berfungsi dengan baik sehingga suhu ruangan cenderung panas. Kondisi ini menurunkan tingkat kenyamanan pengguna ruang, terutama saat AC tidak menyala.	Dilakukan pemeriksaan dan perbaikan terhadap unit AC yang tidak berfungsi agar kenyamanan termal ruangan dapat dipenuhi sesuai standar ruang kuliah.
2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektivitas sistem ventilasi/AC.	Buruk	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Apabila AC tidak beroperasi, ruangan terasa panas dan pengap, menunjukkan aliran udara yang kurang optimal.	Perlu optimalisasi sistem pendingin dan sirkulasi udara, serta evaluasi tambahan ventilasi untuk menjaga kualitas udara dalam ruangan.
3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, saklar, dan instalasi listrik.	Baik	Tersedia stop kontak dinding sebanyak 6 unit dan stop kontak tanam lantai sebanyak 3 unit. Saklar tersedia 2 unit. Seluruh stop kontak dan saklar berfungsi dengan baik tanpa ditemukan kerusakan visual.	Dilakukan pemantauan rutin untuk memastikan instalasi listrik tetap aman dan berfungsi sesuai standar.

4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Baik	Layout ruangan sesuai untuk kegiatan pembelajaran, dengan kondisi fisik kursi baik.	Memastikan penataan layout ruangan agar sesuai dengan fungsi ruang kuliah, termasuk penyesuaian jumlah dan jenis meja serta kursi.
5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruang dan peralatan pendukung pembelajaran.	Baik	Secara umum kondisi kursi dan ruangan bersih, namun tidak tersedia spidol dan penghapus papan tulis sehingga mengganggu kesiapan ruang untuk kegiatan pembelajaran.	Penyediaan perlengkapan pendukung pembelajaran (spidol dan penghapus papan tulis) serta pengecekan rutin kelengkapan ruang.
6	Pencahayaan	Kondisi dan intensitas pencahayaan ruangan.	Buruk	Lampu yang berfungsi hanya 4 unit dan menerangi sebagian ruangan. Terdapat 2 unit lampu yang redup dan mati, sehingga pencahayaan tidak merata dan belum memenuhi kebutuhan ruang kuliah.	Penggantian lampu yang redup dan mati serta penyesuaian sistem pencahayaan agar merata di seluruh area ruang kuliah.
7	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan dan akses jalur evakuasi serta fasilitas darurat.	Perlu Verifikasi Lanjutan	Jalur evakuasi dan akses darurat tidak teridentifikasi secara jelas dalam ruang kuliah. Tidak ditemukan informasi atau penanda khusus yang menunjukkan arah evakuasi.	Dilakukan pengecekan lanjutan terhadap jalur evakuasi, pemasangan rambu evakuasi, serta sosialisasi prosedur darurat di ruang kuliah.
GEDUNG TI (RUANG KELAS AULA 1 , AULA 2)					

1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah.	Buruk	Salah satu unit pendingin udara (Total 2 unit AC dalam 1 ruangan) tidak berfungsi dengan baik sehingga suhu ruangan cenderung panas. Kondisi ini menurunkan tingkat kenyamanan pengguna ruang, terutama saat AC tidak menyala.	Dilakukan pemeriksaan dan perbaikan terhadap unit AC yang tidak berfungsi agar kenyamanan termal ruangan dapat dipenuhi sesuai standar ruang kuliah.
2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektivitas sistem ventilasi/AC.	Buruk	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Apabila AC tidak beroperasi, ruangan terasa panas dan pengap, menunjukkan aliran udara yang kurang optimal.	Perlu optimalisasi sistem pendingin dan sirkulasi udara, serta evaluasi tambahan ventilasi untuk menjaga kualitas udara dalam ruangan.
3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, saklar, dan instalasi listrik.	Baik	Tersedia stop kontak dinding sebanyak 6 unit dan stop kontak tanam lantai sebanyak 3 unit. Saklar tersedia 2 unit. Seluruh stop kontak dan saklar berfungsi dengan baik tanpa ditemukan kerusakan visual.	Dilakukan pemantauan rutin untuk memastikan instalasi listrik tetap aman dan berfungsi sesuai standar.
4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Baik	Layout ruangan sesuai untuk kegiatan pembelajaran, dengan kondisi fisik kursi baik.	Memastikan penataan layout ruangan agar sesuai dengan fungsi ruang kuliah, termasuk penyesuaian jumlah dan jenis meja serta kursi.

5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruang dan peralatan pendukung pembelajaran.	Baik	Secara umum kondisi kursi dan ruangan bersih, namun tidak tersedia spidol dan penghapus papan tulis sehingga mengganggu kesiapan ruang untuk kegiatan pembelajaran.	Penyediaan perlengkapan pendukung pembelajaran (spidol dan penghapus papan tulis) serta pengecekan rutin kelengkapan ruang.
6	Pencahayaan	Kondisi dan intensitas pencahayaan ruangan.	Buruk	Lampu yang berfungsi hanya 4 unit dan menerangi sebagian ruangan. Terdapat 2 unit lampu yang redup dan mati, sehingga pencahayaan tidak merata dan belum memenuhi kebutuhan ruang kuliah.	Penggantian lampu yang redup dan mati serta penyesuaian sistem pencahayaan agar merata di seluruh area ruang kuliah.
7	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan dan akses jalur evakuasi serta fasilitas darurat.	Perlu Verifikasi Lanjutan	Jalur evakuasi dan akses darurat tidak teridentifikasi secara jelas dalam ruang kuliah. Tidak ditemukan informasi atau penanda khusus yang menunjukkan arah evakuasi.	Dilakukan pengecekan lanjutan terhadap jalur evakuasi, pemasangan rambu evakuasi, serta sosialisasi prosedur darurat di ruang kuliah.
B. LABORATORIUM KOMPUTER - GEDUNG TI LANTAI 1					
1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi kenyamanan ruang kerja laboratorium terkait suhu, kepadatan, dan kondisi fisik ruang	Buruk	Ruangan terasa pengap dan tidak nyaman. Kondisi ruang dipenuhi peralatan yang tidak tertata rapi, sehingga mengurangi kenyamanan kerja dan meningkatkan potensi risiko kecelakaan.	Penataan ulang ruang kerja laboratorium serta pengurangan kepadatan barang untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan kerja.

2	Sirkulasi Udara & Ventilasi	Kondisi aliran udara, ventilasi, dan sistem pengendalian udara laboratorium.	Buruk	Sirkulasi udara hanya bergantung pada AC dan jendela yang dibuka secara manual. Tidak terdapat sistem ventilasi mekanis tambahan. Kondisi ini menyebabkan ruangan terasa pengap apabila AC tidak optimal.	Evaluasi dan peningkatan sistem ventilasi laboratorium untuk menjamin kualitas udara, terutama mengingat penggunaan bahan B3.
3	Pencahayaan	Kondisi pencahayaan buatan dan distribusi cahaya di area kerja laboratorium.	Baik	Lampu bekerja dengan baik	Perbaikan dan penambahan lampu agar pencahayaan merata dan sesuai standar laboratorium.
4	Kelistrikan	Kondisi instalasi listrik dan kecukupan sumber daya.	Baik	Tersedia stop kontak dinding sebanyak 6 unit dan stop kontak tanam lantai sebanyak 3 unit. Saklar tersedia 2 unit. Seluruh stop kontak dan saklar berfungsi dengan baik tanpa ditemukan kerusakan visual.	Penambahan titik stop kontak sesuai kebutuhan laboratorium serta penataan instalasi listrik yang aman dan sesuai standar K3.
5	Peralatan & Mesin	Kondisi dan kelayakan peralatan laboratorium utama.	Baik	Peralatan laboratorium utama seperti komputer, keyboard dan monitor dalam kondisi berfungsi dengan baik.	Dilakukan pemeliharaan rutin dan pencatatan kalibrasi peralatan secara berkala.
6	Ergonomi	Kesesuaian tata letak alat dan ruang kerja terhadap ergonomi pengguna.	Buruk	Penempatan meja dan kursi tidak tertata dengan baik dan terlalu padat, sehingga menyulitkan pergerakan serta meningkatkan risiko postur kerja tidak ergonomis.	Penataan ulang area kerja dan penyimpanan alat sesuai prinsip ergonomi laboratorium.

7	Kebersihan	Kondisi kebersihan dan kerapian ruang laboratorium.	Buruk	Laboratorium dalam kondisi kotor, berdebu, dan jarang dibersihkan. Banyak tumpukan barang bekas yang tidak tertata rapi.	Penerapan jadwal pembersihan rutin laboratorium serta penataan area penyimpanan bahan dan peralatan.
8	Proteksi kebakaran	Ketersediaan dan kesiapan fasilitas proteksi kebakaran.	Buruk	Tidak tersedia APAR di dalam laboratorium. Terdapat smoke detector dan sprinkler, namun tidak diketahui status fungsinya.	Penyediaan APAR sesuai kelas kebakaran laboratorium serta pengujian berkala smoke detector dan sprinkler.
9	Jalur Evakuasi & P3K	Kesiapan evakuasi darurat dan pertolongan pertama.	Buruk	Tidak terdapat jalur evakuasi yang jelas dan tidak tersedia kotak P3K di dalam laboratorium.	Penetapan dan penandaan jalur evakuasi serta penyediaan kotak P3K lengkap sesuai standar K3.
10	Rambu K3 & SOP	Ketersediaan rambu keselamatan dan SOP laboratorium.	Cukup / Perlu Perbaikan	SOP tersedia untuk peralatan utama, dicetak dan ditempel di dinding, namun belum mencakup SOP umum keselamatan laboratorium.	Penambahan rambu K3 umum laboratorium serta penyusunan dan sosialisasi SOP K3 laboratorium secara menyeluruh.

C. LABORATORIUM KOMPUTER - GEDUNG TI LANTAI 3

1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi kenyamanan ruang kerja laboratorium terkait suhu, kepadatan, dan kondisi fisik ruang	Buruk	Ruangan terasa pengap dan tidak nyaman. Kondisi ruang dipenuhi peralatan yang tidak tertata rapi, sehingga mengurangi kenyamanan kerja dan meningkatkan potensi risiko kecelakaan.	Penataan ulang ruang kerja laboratorium serta pengurangan kepadatan barang untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan kerja.
---	-----------------------	--	-------	--	---

2	Sirkulasi Udara & Ventilasi	Kondisi aliran udara, ventilasi, dan sistem pengendalian udara laboratorium.	Buruk	Sirkulasi udara hanya bergantung pada AC dan jendela yang dibuka secara manual. Tidak terdapat sistem ventilasi mekanis tambahan. Kondisi ini menyebabkan ruangan terasa pengap apabila AC tidak optimal.	Evaluasi dan peningkatan sistem ventilasi laboratorium untuk menjamin kualitas udara, terutama mengingat penggunaan bahan B3.
3	Pencahayaan	Kondisi pencahayaan buatan dan distribusi cahaya di area kerja laboratorium.	Baik	Lampu bekerja dengan baik	Perbaikan dan penambahan lampu agar pencahayaan merata dan sesuai standar laboratorium.
4	Kelistrikan	Kondisi instalasi listrik dan kecukupan sumber daya.	Baik	Tersedia stop kontak dinding sebanyak 6 unit dan stop kontak tanam lantai sebanyak 3 unit. Saklar tersedia 2 unit. Seluruh stop kontak dan saklar berfungsi dengan baik tanpa ditemukan kerusakan visual.	Penambahan titik stop kontak sesuai kebutuhan laboratorium serta penataan instalasi listrik yang aman dan sesuai standar K3.
5	Peralatan & Mesin	Kondisi dan kelayakan peralatan laboratorium utama.	Baik	Peralatan laboratorium utama seperti komputer, keyboard dan monitor dalam kondisi berfungsi dengan baik.	Dilakukan pemeliharaan rutin dan pencatatan kalibrasi peralatan secara berkala.
6	Ergonomi	Kesesuaian tata letak alat dan ruang kerja terhadap ergonomi pengguna.	Buruk	Penempatan meja dan kursi tidak tertata dengan baik dan terlalu padat, sehingga menyulitkan pergerakan serta meningkatkan risiko postur kerja tidak ergonomis.	Penataan ulang area kerja dan penyimpanan alat sesuai prinsip ergonomi laboratorium.

7	Kebersihan	Kondisi kebersihan dan kerapian ruang laboratorium.	Buruk	Laboratorium dalam kondisi kotor, berdebu, dan jarang dibersihkan. Banyak tumpukan barang bekas yang tidak tertata rapi.	Penerapan jadwal pembersihan rutin laboratorium serta penataan area penyimpanan bahan dan peralatan.
8	Proteksi kebakaran	Ketersediaan dan kesiapan fasilitas proteksi kebakaran.	Buruk	Tidak tersedia APAR di dalam laboratorium. Terdapat smoke detector dan sprinkler, namun tidak diketahui status fungsinya.	Penyediaan APAR sesuai kelas kebakaran laboratorium serta pengujian berkala smoke detector dan sprinkler.
9	Jalur Evakuasi & P3K	Kesiapan evakuasi darurat dan pertolongan pertama.	Buruk	Tidak terdapat jalur evakuasi yang jelas dan tidak tersedia kotak P3K di dalam laboratorium.	Penetapan dan penandaan jalur evakuasi serta penyediaan kotak P3K lengkap sesuai standar K3.
10	Rambu K3 & SOP	Ketersediaan rambu keselamatan dan SOP laboratorium.	Cukup / Perlu Perbaikan	SOP tersedia untuk peralatan utama, dicetak dan ditempel di dinding, namun belum mencakup SOP umum keselamatan laboratorium.	Penambahan rambu K3 umum laboratorium serta penyusunan dan sosialisasi SOP K3 laboratorium secara menyeluruh.

D. RUANG DOSEN PRODI TEKNOLOGI INFORMASI

1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah.	Buruk	2 unit pendingin udara (Total 4 unit AC dalam 1 ruangan) tidak berfungsi dengan baik sehingga suhu ruangan cenderung panas. Kondisi ini menurunkan tingkat kenyamanan pengguna ruang, terutama saat AC tidak menyala.	Dilakukan pemeriksaan dan perbaikan terhadap unit AC yang tidak berfungsi agar kenyamanan termal ruangan dapat dipenuhi sesuai standar ruang kuliah.
---	-----------------------	--	-------	---	--

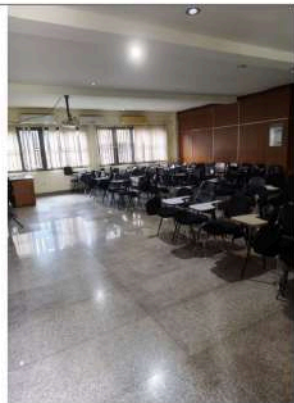
2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektivitas sistem ventilasi/AC.	Buruk	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Apabila AC tidak beroperasi, ruangan terasa panas dan pengap, menunjukkan aliran udara yang kurang optimal.	Perlu optimalisasi sistem pendingin dan sirkulasi udara, serta evaluasi tambahan ventilasi untuk menjaga kualitas udara dalam ruangan.
3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, saklar, dan instalasi listrik.	Cukup / Perlu Perbaikan	Instalasi listrik tertata rapi dan tidak ditemukan indikasi korsleting. Terdapat 6 titik sumber listrik dan seluruhnya berfungsi dengan baik. Namun, stop kontak tidak dilengkapi penutup pengaman (semua terbuka), sehingga berpotensi menimbulkan risiko keselamatan.	Pemasangan penutup pengaman stop kontak sesuai standar keselamatan perkantoran.
4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Baik	Peralatan kerja perkantoran tersedia lengkap dan terawat. Penataan ruang mendukung aktivitas kerja dosen dan administrasi.	Tidak diperlukan tindakan korektif. Disarankan evaluasi ergonomi secara berkala.
5	Kebersihan & Pengelolaan Limbah	Kebersihan ruang dan sistem pengelolaan limbah.	Buruk	Tidak tersedia tempat sampah terpilah. Atap Ruangan bocor dan air mengendap di lantai	Pemeliharaan kebersihan rutin dan konsistensi pemilahan limbah.
6	Jalur Evakuasi, Proteksi Kebakaran & P3K	Kesiapan fasilitas darurat dan keselamatan.	Buruk	Tidak tersedia APAR di dalam ruangan. Tidak tersedia jalur evakuasi yang ditandai secara jelas serta belum terdapat kotak P3K di dalam ruangan.	Penggantian atau pengisian ulang APAR Penyediaan dan penandaan jalur evakuasi Penyediaan kotak P3K sesuai standar K3 perkantoran

E. RUANG TU PRODI TEKNOLOGI INFORMASI

1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah.	Baik	Pendingin udara (Total 4 unit AC dalam 1 ruangan) berfungsi dengan baik sehingga suhu ruangan cenderung dingin. Kondisi ini meningkatkan tingkat kenyamanan pengguna ruang.	Dilakukan pemeriksaan dan perbaikan terhadap unit AC yang tidak berfungsi agar kenyamanan termal ruangan dapat dipenuhi sesuai standar ruang kuliah.
2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektivitas sistem ventilasi/AC.	Buruk	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Apabila AC tidak beroperasi, ruangan terasa panas dan pengap, menunjukkan aliran udara yang kurang optimal.	Perlu optimalisasi sistem pendingin dan sirkulasi udara, serta evaluasi tambahan ventilasi untuk menjaga kualitas udara dalam ruangan.
3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, saklar, dan instalasi listrik.	Cukup / Perlu Perbaikan	Instalasi listrik tertata rapi dan tidak ditemukan indikasi korsleting. Terdapat 6 titik sumber listrik dan seluruhnya berfungsi dengan baik. Namun, stop kontak tidak dilengkapi penutup pengaman (semua terbuka), sehingga berpotensi menimbulkan risiko keselamatan.	Pemasangan penutup pengaman stop kontak sesuai standar keselamatan perkantoran.
4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Baik	Peralatan kerja perkantoran tersedia lengkap dan terawat. Penataan ruang mendukung aktivitas kerja dosen dan administrasi.	Tidak diperlukan tindakan korektif. Disarankan evaluasi ergonomi secara berkala.

5	Kebersihan & Pengelolaan Limbah	Kebersihan ruang dan sistem pengelolaan limbah.	Cukup / Perlu Perbaikan	Tidak tersedia tempat sampah terpilah.	Pemeliharaan kebersihan rutin dan konsistensi pemilahan limbah.
6	Jalur Evakuasi, Proteksi Kebakaran & P3K	Kesiapan fasilitas darurat dan keselamatan.	Buruk	Tidak tersedia APAR di dalam ruangan. Tidak tersedia jalur evakuasi yang ditandai secara jelas serta belum terdapat kotak P3K di dalam ruangan.	Penggantian atau pengisian ulang APAR Penyediaan dan penandaan jalur evakuasi Penyediaan kotak P3K sesuai standar K3 perkantoran

Ruang Kelas 201, 202, 203			
			
Kondisi kelas 203b	Kondisi Kelas 203a	Kondisi Kelas 203c	Kondisi Kelas 202

Ruang Kelas 101			
			
Layout ruang kelas 101	Kondisi pencahayaan ruang kelas 101	Gazebo T1 tempat berkumpulnya mahasiswa di lantai 1	Kondisi tempat belakang ruang TU yang berada di dekat kelas 101

Ruang Kelas Aula 1, Aula 2



Kondisi kerusakan ruang penerimaan di aula 2



Layout ruang aula 1

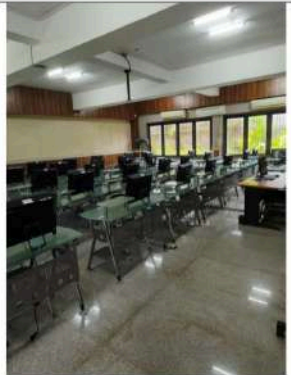


Kondisi ruang penyimpanan di aula



Kondisi pencahayaan, sirkulasi dan kelistrikan di aula

Ruang Laboratorium Komputer Lantai 1



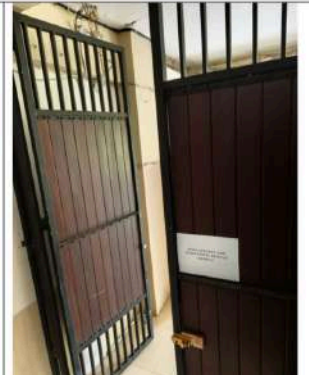
Layout ruang laboratorium komputer.



Kondisi penyimpanan peralatan yang tertumpuk di belakang layar proyektor

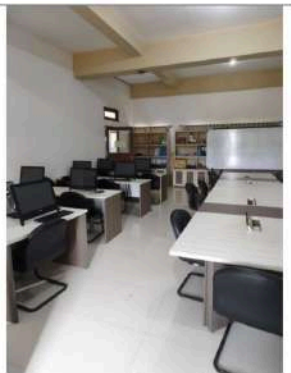


Kondisi pencahayaan dan kelistrikan di laboratorium

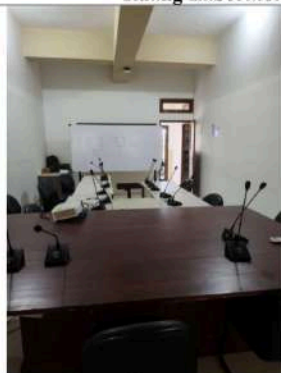


Pintu masuk/keluar pembatas lantai 1 dan lantai 2 yang hanya bisa dibuka dari lantai 2, dan terdapat ventilasi asap

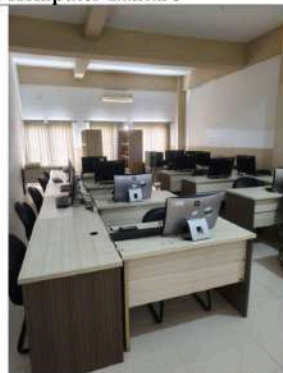
Ruang Laboratorium Komputer Lantai 3



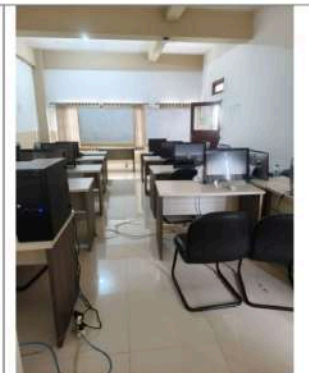
Layout ruang laboratorium IoT



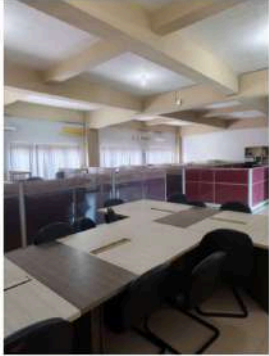
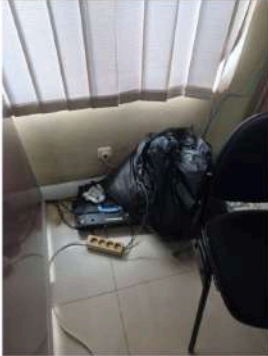
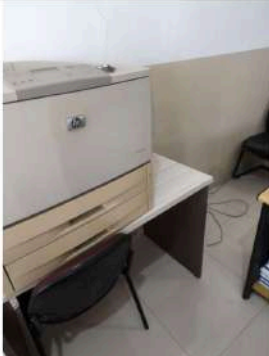
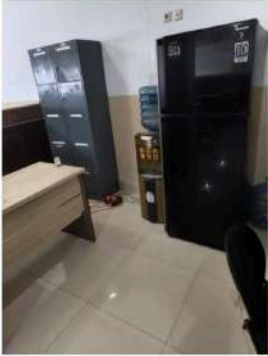
Layout ruang laboratorium konferensi

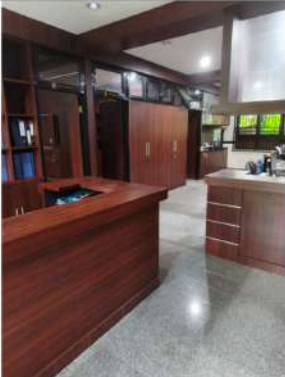


Layout ruang laboratorium data



Kondisi kelistrikan laboratorium

Ruang Dosen Teknologi Informasi			
			
Layout ruang dosen	Kondisi alat-alat yang tidak tersimpan rapi	Kondisi peralatan di ruang dosen	Kondisi penyimpanan, kulkas dan tempat istirahat di ruang dosen

Ruang TU Teknologi Informasi			
			
Layout ruang TU	Kondisi Ruang Penyimpanan di dalam TU	Kondisi Ruang Baca dan Ruang Tamu	Kondisi Dapur di dalam TU

Program Studi Teknik Lingkungan FT Unud

No	Lokasi & Aspek Inspeksi	Item yang Dicek (Indikator)	Kondisi (Baik/ Buruk)	Catatan / Temuan	Tindak Lanjut
A. RUANG KULIAH (nama gedung/ruang kuliah)					
	GEDUNG ARL (RUANG KELAS ARL 1.11)				

1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi suhu ruangan dan kenyamanan termal selama penggunaan ruang kuliah.	Buruk	Salah satu unit pendingin udara (Total 2 unit AC dalam 1 ruangan) tidak berfungsi dengan baik sehingga suhu ruangan cenderung panas. Kondisi ini menurunkan tingkat kenyamanan pengguna ruang, terutama saat AC tidak menyala.	Dilakukan pemeriksaan dan perbaikan terhadap unit AC yang tidak berfungsi agar kenyamanan termal ruangan dapat dipenuhi sesuai standar ruang kuliah.
2	Sirkulasi Udara	Kondisi aliran udara dalam ruangan dan efektivitas sistem ventilasi/AC.	Buruk	Sirkulasi udara sangat bergantung pada kinerja AC. Apabila AC tidak beroperasi, ruangan terasa panas dan pengap, menunjukkan aliran udara yang kurang optimal.	Perlu optimalisasi sistem pendingin dan sirkulasi udara, serta evaluasi tambahan ventilasi untuk menjaga kualitas udara dalam ruangan.
3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, saklar, dan instalasi listrik.	Baik	Tersedia stop kontak dinding sebanyak 6 unit dan stop kontak tanam lantai sebanyak 3 unit. Saklar tersedia 2 unit. Seluruh stop kontak dan saklar berfungsi dengan baik tanpa ditemukan kerusakan visual.	Dilakukan pemantauan rutin untuk memastikan instalasi listrik tetap aman dan berfungsi sesuai standar.

4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Buruk	Layout ruangan lebih sesuai untuk fungsi rapat dibandingkan kegiatan pembelajaran. Terdapat 12 meja besar, 1 meja tengah untuk proyektor, serta 1 meja tidak terpakai. Jumlah kursi terdiri dari 7 kursi kayu, 10 kursi hitam, dan 10 kursi biru dengan kondisi fisik kursi baik, namun penataan tidak mendukung ergonomi kelas mengajar.	Perlu penataan ulang layout ruangan agar sesuai dengan fungsi ruang kuliah, termasuk penyesuaian jumlah dan jenis meja serta kursi.
5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruang dan peralatan pendukung pembelajaran.	Baik	Secara umum kondisi kursi dan ruangan bersih, namun tidak tersedia spidol dan penghapus papan tulis sehingga mengganggu kesiapan ruang untuk kegiatan pembelajaran.	Penyediaan perlengkapan pendukung pembelajaran (spidol dan penghapus papan tulis) serta pengecekan rutin kelengkapan ruang.
6	Pencahayaan	Kondisi dan intensitas pencahayaan ruangan.	Buruk	Lampu yang berfungsi hanya 4 unit dan menerangi sebagian ruangan. Terdapat 2 unit lampu yang redup dan mati, sehingga pencahayaan tidak merata dan belum memenuhi kebutuhan ruang kuliah.	Penggantian lampu yang redup dan mati serta penyesuaian sistem pencahayaan agar merata di seluruh area ruang kuliah.

7	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan dan akses jalur evakuasi serta fasilitas darurat.	Perlu Verifikasi Lanjutan	Jalur evakuasi dan akses darurat tidak teridentifikasi secara jelas dalam ruang kuliah. Tidak ditemukan informasi atau penanda khusus yang menunjukkan arah evakuasi.	Dilakukan pengecekan lanjutan terhadap jalur evakuasi, pemasangan rambu evakuasi, serta sosialisasi prosedur darurat di ruang kuliah.
GEDUNG ARL (RUANG KELAS ARL 4.1)					
1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi kenyamanan termal dan kesiapan ruang untuk kegiatan pembelajaran.	Cukup / Perlu Perbaikan	Meskipun sistem pendingin udara berfungsi dengan baik, tidak tersedianya horden menyebabkan paparan sinar matahari langsung ke dalam ruangan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan rasa silau dan peningkatan suhu pada waktu tertentu sehingga dapat menurunkan kenyamanan pengguna ruang.	Pemasangan horden atau pelindung jendela untuk mengendalikan intensitas cahaya matahari dan menjaga kenyamanan termal ruangan.
2	Sirkulasi Udara	Efektivitas aliran udara dan sistem pendingin ruangan.	Baik	Sirkulasi udara dalam ruangan berjalan dengan baik dan didukung oleh kinerja AC yang optimal.	Pemantauan berkala terhadap sistem pendingin dan sirkulasi udara.

3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, instalasi listrik, dan potensi bahaya listrik.	Buruk	Terdapat 8 stop kontak dinding, namun hanya 3 unit yang berfungsi. Sebanyak 4 stop kontak dalam kondisi hampir terlepas dari dinding. Stop kontak tanam lantai berjumlah 3 unit dan seluruhnya tidak berfungsi. Kondisi ini berpotensi menimbulkan risiko bahaya listrik dan keselamatan pengguna ruang.	Dilakukan perbaikan dan pengamanan instalasi listrik, termasuk penggantian stop kontak yang rusak dan tidak berfungsi.
---	-------------	---	-------	--	--

4	Ergonomi	Kesesuaian jumlah dan kondisi meja kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Cukup / Perlu Perbaikan	Tersedia 42 meja kecil. Kursi berlapis bantalan terdiri dari 1 unit warna coklat dan 2 unit warna hitam. Kursi kayu mahasiswa berjumlah 30 unit. Secara umum kondisi kursi masih layak digunakan, namun perlu penataan ulang agar mendukung ergonomi dan pergerakan di dalam kelas. Selain itu, Paparan cahaya matahari langsung tanpa pengendalian horden berpotensi menyebabkan silau pada bidang pandang pengguna ruang. Kondisi ini dapat memengaruhi kenyamanan visual dan	Penataan ulang meja dan kursi agar sesuai dengan kapasitas dan fungsi ruang kuliah. Serta Pengaturan pencahayaan alami melalui pemasangan horden serta penyesuaian posisi tempat duduk dan layar proyeksi.
5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruang dan kelengkapan sarana pembelajaran.	Cukup / Perlu Perbaikan	Ruang kelas relatif bersih, namun whiteboard tidak dilengkapi spidol dan penghapus sehingga mengurangi kesiapan ruang untuk kegiatan pembelajaran.	Penyediaan perlengkapan whiteboard serta pengecekan rutin kelengkapan ruang kelas.

6.	Pencahayaan	Kondisi dan fungsi sistem pencahayaan ruang.	Cukup / Baik Bersyarat	Meskipun hanya 1 dari 6 titik lampu yang berfungsi, pencahayaan alami dari sinar matahari langsung membuat area kelas cukup terang untuk aktivitas siang hari. Namun, pencahayaan buatan tidak memadai untuk penggunaan sore atau kondisi cuaca mendung.	Perbaiki sistem pencahayaan buatan agar pencahayaan tetap memadai sepanjang waktu penggunaan ruang.
7.	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan fasilitas keselamatan dan kesiapsiagaan darurat.	Perlu Verifikasi Lanjutan	Ruang kelas dilengkapi sprinkler dan smoke detector. Namun, tidak terdapat informasi atau bukti bahwa sistem tersebut telah diuji dan dipastikan berfungsi dengan baik. Selain itu, tidak ditemukan keterangan atau rambu yang mendukung prosedur evakuasi.	Dilakukan pengujian fungsi sprinkler dan smoke detector secara berkala serta pemasangan rambu jalur evakuasi dan informasi keselamatan di ruang kelas.
GEDUNG ARL (RUANG KELAS ARL 4.2)					

1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi kenyamanan termal dan kesiapan ruang untuk kegiatan pembelajaran.	Buruk	Dua unit pendingin udara (AC) mengalami kebocoran sehingga tidak berfungsi optimal. Tidak tersedia horden pada jendela, menyebabkan ruangan terasa panas. Selain itu, kebocoran AC mengakibatkan lantai bagian belakang kelas menjadi basah dan licin saat AC dinyalakan.	Dilakukan perbaikan atau penggantian unit AC yang bocor serta pemasangan horden untuk mengurangi panas matahari dan meningkatkan kenyamanan ruang.
2	Sirkulasi Udara	Efektivitas aliran udara dan sistem pendingin ruangan.	Buruk	Sirkulasi udara bergantung pada AC yang seluruhnya mengalami kebocoran. Ketika AC tidak berfungsi optimal, ruangan terasa panas dan tidak nyaman.	Perbaikan sistem pendingin udara dan evaluasi sirkulasi udara untuk menjamin kualitas udara ruang kuliah.

3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak, instalasi listrik, dan potensi bahaya listrik.	Buruk	Tersedia 2 stop kontak dinding yang berfungsi dengan baik. Stop kontak tanam lantai berjumlah 2 unit, dengan kondisi 1 unit berfungsi dan 1 unit tidak berfungsi. Ditemukan kabel listrik berserakan di area kelas yang berpotensi menimbulkan risiko tersandung dan bahaya listrik.	Perbaiki stop kontak tanam yang tidak berfungsi serta penataan ulang kabel agar aman dan rapi sesuai standar K3.
4	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi ruang kuliah.	Buruk	Jumlah meja kecil sebanyak 33 unit. Tersedia 1 kursi berlapis bantalan. Kursi kayu mahasiswa berjumlah 29 unit dalam kondisi baik dan 2 unit dalam kondisi rusak. Meja dan kursi tersusun tidak rapi dan berserakan, sehingga tidak mendukung ergonomi dan keselamatan pergerakan di dalam kelas.	Penataan ulang meja dan kursi serta perbaikan atau penggantian kursi yang rusak agar sesuai dengan fungsi ruang kuliah dan prinsip ergonomi.

5	Kebersihan	Kondisi kebersihan ruang dan potensi bahaya lingkungan.	Buruk	Ditemukan kebocoran pada plafon yang menyebabkan jamur. Kebocoran AC mengakibatkan lantai basah dan licin di bagian belakang kelas, yang berpotensi menyebabkan kecelakaan terpeleset.	Perbaiki plafon bocor, pembersihan jamur, serta penanganan kebocoran AC untuk menghilangkan kondisi lantai basah dan licin.
6.	Pencahayaan	Kondisi dan fungsi sistem pencahayaan ruang.	Baik	Terdapat 6 titik lampu dan seluruhnya menyala dengan baik, sehingga pencahayaan ruangan secara umum mencukupi.	Dilakukan pemantauan rutin untuk menjaga kondisi pencahayaan tetap optimal
7.	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan jalur evakuasi, akses keluar, dan rambu darurat.	Buruk	Ruang kelas hanya memiliki satu pintu masuk/keluar. Tidak ditemukan rambu jalur evakuasi baik di dalam kelas maupun di area lorong depan kelas. Kondisi ini berpotensi menghambat evakuasi saat keadaan darurat.	Dilakukan evaluasi jalur evakuasi, pemasangan rambu evakuasi yang jelas, serta kajian risiko terkait keterbatasan akses keluar ruang kelas.
GEDUNG ARL (RUANG KELAS ARL 4.18)					

1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi kenyamanan ruang terkait suhu, kepadatan, dan kenyamanan visual.	Buruk	Sistem AC sentral sebanyak 1 unit berfungsi dengan baik. Namun, jumlah meja yang terlalu banyak menyebabkan ruang kelas terasa sempit dan padat. Selain itu, terdapat satu tiang struktur di tengah ruangan yang mengganggu kenyamanan visual dan pandangan sebagian mahasiswa terhadap area pembelajaran.	Dilakukan penyesuaian jumlah meja sesuai kapasitas ruang serta penataan ulang tata letak untuk meningkatkan kenyamanan dan ruang gerak pengguna.
2	Sirkulasi Udara	Kondisi ventilasi dan aliran udara dalam ruangan.	Cukup / Perlu Perbaikan	Sirkulasi udara hanya mengandalkan jendela sebagai ventilasi tambahan selain AC sentral. Tidak terdapat sistem ventilasi buatan lainnya, sehingga aliran udara terbatas apabila AC tidak beroperasi optimal.	Evaluasi efektivitas sirkulasi udara dan pertimbangan peningkatan sistem ventilasi untuk menjaga kualitas udara ruangan.

3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak dan penataan kabel listrik.	Cukup / Perlu Perbaikan	Tersedia 2 stop kontak dinding dan 1 stop kontak lantai, seluruhnya berfungsi dengan baik. Namun, kabel listrik tidak tertata rapi dan terhalang oleh penataan meja yang terlalu padat, sehingga berpotensi menimbulkan risiko tersandung dan bahaya listrik.	Penataan ulang kabel listrik dan pengurangan kepadatan meja agar instalasi listrik lebih aman dan tertata.
4	Ergonomi	Kesesuaian penataan ruang, meja, dan kursi terhadap fungsi pembelajaran.	Buruk	Jumlah meja sebanyak 35 unit menyebabkan ruang kelas terasa sempit. Kursi terdiri dari 13 kursi kayu dan 18 kursi berlapis bantalan. Keberadaan satu tiang struktur di tengah ruangan mengganggu garis pandang mahasiswa terhadap papan tulis dan proyektor, sehingga memengaruhi ergonomi visual dan posisi duduk pengguna.	Penataan ulang meja dan kursi untuk meminimalkan gangguan pandangan, serta penyesuaian posisi papan tulis dan proyektor agar terlihat jelas dari seluruh area kelas.
5	Kebersihan	Kondisi kebersihan dan kelengkapan sarana pembelajaran.	Cukup / Perlu Perbaikan	Tersedia papan tulis, namun tidak dilengkapi spidol dan penghapus. Kabel yang tidak tertata rapi serta kepadatan meja mengurangi keteraturan dan kebersihan visual ruang kelas.	Penyediaan perlengkapan papan tulis serta penataan ulang ruang untuk meningkatkan kebersihan dan kerapian kelas.

6.	Pencahayaannya	Kondisi pencahayaan alami dan buatan dalam ruangan.	Buruk	Terdapat 4 titik lampu, namun hanya sekitar 1–2 lampu yang berfungsi. Ruangan berada di bagian tengah bangunan dan tidak mendapatkan pencahayaan alami langsung dari sinar matahari. Keberadaan tiang di tengah ruangan turut menghalangi distribusi cahaya, sehingga kondisi kelas menjadi redup dan pencahayaan tidak merata.	Perbaiki dan penambahan lampu agar pencahayaan ruangan mencukupi dan merata di seluruh area kelas.
7.	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan jalur evakuasi, rambu keselamatan, dan fasilitas darurat.	Buruk	Tidak terdapat rambu jalur evakuasi maupun tanda akses darurat di dalam kelas maupun area sekitar. Ruang kelas hanya memiliki satu pintu keluar. Fire alarm berada di lorong dengan jarak sekitar ± 100 meter dari ruang kelas. Keberadaan tiang di tengah ruangan berpotensi menjadi hambatan pergerakan saat kondisi darurat.	Pemasangan rambu jalur evakuasi yang jelas, penataan jalur pergerakan agar tidak terhalang, serta evaluasi kesiapsiagaan fasilitas darurat.
GEDUNG ARL (RUANG KELAS ARL 4.19)					
1	Kenyamanan Lingkungan	Kenyamanan ruang terkait suhu, kepadatan furnitur, dan kenyamanan visual.	Cukup / Perlu Perbaikan	Satu unit AC sentral berfungsi dengan baik. Namun, keberadaan satu tiang di tengah ruangan serta penataan furnitur yang kurang rapi mengurangi	Penataan ulang meja dan kursi untuk meningkatkan kenyamanan serta mengoptimalkan ruang gerak pengguna.

				kenyamanan visual dan ruang gerak pengguna.	
2	Sirkulasi Udara	Kondisi ventilasi dan aliran udara.	Cukup / Perlu Perbaikan	Sirkulasi udara hanya mengandalkan AC sentral dan ventilasi alami berupa jendela. Tidak tersedia ventilasi tambahan, sehingga kualitas udara bergantung pada kinerja AC.	Pemeliharaan rutin AC dan evaluasi efektivitas ventilasi alami untuk memastikan kenyamanan pengguna ruang.
3	Kelistrikan	Kondisi stop kontak dan penataan instalasi listrik.	Cukup / Perlu Perbaikan	Tersedia 2 stop kontak dinding dan 1 stop kontak lantai, seluruhnya berfungsi. Namun, kabel listrik dalam kondisi berantakan dan sebagian terhubung ke stop kontak di ruang sekat sebelah, yang berpotensi menimbulkan risiko tersandung dan bahaya listrik.	Penataan ulang kabel listrik dan penyesuaian sumber daya listrik agar seluruh instalasi berada dalam satu ruang dan tertata aman.
4	Ergonomi	Kesesuaian furnitur dan tata letak ruang terhadap fungsi ruang diskusi.	Buruk	Tersedia 4 meja besar dan 4 meja kecil, dengan jumlah kursi yang terbatas dan tidak seragam. Kursi terdiri dari 3 kursi kayu, 2 kursi hitam, serta 1 kursi coklat dalam kondisi rusak. Keberadaan tiang di tengah ruangan mengganggu pandangan dan penataan ruang diskusi.	Penggantian kursi yang rusak, penyeragaman furnitur, serta penataan ulang layout agar sesuai dengan fungsi ruang diskusi/rapat.

5	Kebersihan	Kondisi kebersihan dan kerapian ruang.	Cukup / Perlu Perbaikan	Kabel listrik tidak tertata rapi dan furnitur tersusun tidak teratur, sehingga mengurangi kebersihan visual dan keteraturan ruang.	Penataan kabel dan furnitur untuk meningkatkan kebersihan serta keamanan ruang.
6.	Pencahayaan	Kondisi pencahayaan buatan dan alami.	Cukup / Perlu Perbaikan	Terdapat 4 titik lampu, namun hanya 2 lampu yang berfungsi. Pencahayaan masih terbatas dan tidak merata, terutama untuk aktivitas diskusi dan kerja kelompok. Ruangan tidak mendapatkan pencahayaan alami optimal.	Perbaikan lampu yang tidak berfungsi agar pencahayaan ruangan mencukupi dan merata.
7.	Jalur Evakuasi & Akses Darurat	Ketersediaan rambu keselamatan dan akses darurat.	Buruk	Tidak terdapat rambu jalur evakuasi maupun tanda akses darurat di dalam ruang. Keberadaan tiang di tengah ruangan dan kabel yang tidak tertata rapi berpotensi menghambat pergerakan saat kondisi darurat.	Pemasangan rambu jalur evakuasi, penataan jalur pergerakan, dan pengurangan hambatan fisik di dalam ruang.
B. LABORATORIUM KUALITAS LINGKUNGAN - GEDUNG ARL LANTAI 1					

1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi kenyamanan ruang kerja laboratorium terkait suhu, kepadatan, dan kondisi fisik ruang.	Buruk	Ruangan terasa pengap dan tidak nyaman. Kondisi ruang dipenuhi peralatan dan bahan laboratorium yang tidak tertata rapi, sehingga mengurangi kenyamanan kerja dan meningkatkan potensi risiko kecelakaan.	Penataan ulang ruang kerja laboratorium serta pengurangan kepadatan barang untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan kerja.
2	Sirkulasi Udara & Ventilasi	Kondisi aliran udara, ventilasi, dan sistem pengendalian udara laboratorium.	Buruk	Sirkulasi udara hanya bergantung pada AC dan jendela yang dibuka secara manual. Tidak terdapat sistem ventilasi mekanis tambahan. Kondisi ini menyebabkan ruangan terasa pengap apabila AC tidak optimal.	Evaluasi dan peningkatan sistem ventilasi laboratorium untuk menjamin kualitas udara, terutama mengingat penggunaan bahan B3.
3	Pencahayaan	Kondisi pencahayaan buatan dan distribusi cahaya di area kerja laboratorium.	Buruk	Dari 4 titik lampu, hanya 1 lampu yang berfungsi. Pencahayaan laboratorium sangat kurang dan tidak mendukung pekerjaan presisi seperti penimbangan dan pengamatan visual.	Perbaikan dan penambahan lampu agar pencahayaan merata dan sesuai standar laboratorium.

4	Kelistrikan	Kondisi instalasi listrik dan kecukupan sumber daya.	Buruk	Titik stop kontak dinding hanya tersedia 4 unit, sementara jumlah peralatan listrik laboratorium sangat banyak. Stop kontak tanam lantai tersedia 3 unit. Kondisi ini meningkatkan potensi penggunaan terminal tambahan dan risiko korsleting.	Penambahan titik stop kontak sesuai kebutuhan laboratorium serta penataan instalasi listrik yang aman dan sesuai standar K3.
5	Peralatan & Mesin	Kondisi dan kelayakan peralatan laboratorium utama.	Baik	Peralatan laboratorium utama seperti lemari asam (lampu, aliran udara, dan air), neraca analitik, kulkas, inkubator, autoclave, vortex mixer, hotplate stirrer, desikator, oven, dan mikroskop dalam kondisi berfungsi dengan baik.	Dilakukan pemeliharaan rutin dan pencatatan kalibrasi peralatan secara berkala.
6	Ergonomi	Kesesuaian tata letak alat dan ruang kerja terhadap ergonomi pengguna.	Buruk	Penempatan alat, botol, dan bahan laboratorium tidak tertata dengan baik dan terlalu padat, sehingga menyulitkan pergerakan serta meningkatkan risiko postur kerja tidak ergonomis.	Penataan ulang area kerja dan penyimpanan alat sesuai prinsip ergonomi laboratorium.

7	Kebersihan	Kondisi kebersihan dan kerapian ruang laboratorium.	Buruk	Laboratorium dalam kondisi kotor, berdebu, dan jarang dibersihkan. Banyak botol dan jerigen bekas penyimpanan yang tidak tertata rapi.	Penerapan jadwal pembersihan rutin laboratorium serta penataan area penyimpanan bahan dan peralatan.
8	APD	Ketersediaan dan kelengkapan APD laboratorium.	Buruk	APD yang tersedia hanya berupa jas laboratorium. Tidak tersedia APD lain seperti sarung tangan, kaca mata keselamatan, atau masker sesuai risiko bahan B3.	Penyediaan APD lengkap sesuai jenis risiko laboratorium serta sosialisasi kewajiban penggunaannya.
9	Pengelolaan Limbah	Sistem pengelolaan limbah laboratorium.	Buruk	Pengelolaan limbah laboratorium hanya dilakukan dengan mengumpulkan limbah dalam jerigen besar tanpa pemilahan jenis limbah dan tanpa sistem pelabelan yang jelas.	Penerapan sistem pengelolaan limbah laboratorium sesuai jenis limbah (B3 dan non-B3), termasuk pelabelan dan prosedur pengangkutan.
10	Proteksi kebakaran	Ketersediaan dan kesiapan fasilitas proteksi kebakaran.	Buruk	Tidak tersedia APAR di dalam laboratorium. Terdapat smoke detector dan sprinkler, namun tidak diketahui status fungsinya.	Penyediaan APAR sesuai kelas kebakaran laboratorium serta pengujian berkala smoke detector dan sprinkler.
11	Jalur Evakuasi & P3K	Kesiapan evakuasi darurat dan pertolongan pertama.	Buruk	Tidak terdapat jalur evakuasi yang jelas dan tidak tersedia kotak P3K di dalam laboratorium.	Penetapan dan penandaan jalur evakuasi serta penyediaan kotak P3K lengkap sesuai standar K3.

12	Rambu K3 & SOP	Ketersediaan rambu keselamatan dan SOP laboratorium.	Cukup / Perlu Perbaikan	Rambu K3 terbatas pada label bahan kimia B3. SOP tersedia untuk peralatan utama, dicetak dan ditempel di dinding, namun belum mencakup SOP umum keselamatan laboratorium.	Penambahan rambu K3 umum laboratorium serta penyusunan dan sosialisasi SOP K3 laboratorium secara menyeluruh.
----	----------------	--	-------------------------	---	---

C. LABORATORIUM LIMBAH PADAT & B3 - GEDUNG ARL LANTAI 1

1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi kenyamanan ruang kerja dan aktivitas pendukung.	Cukup / Perlu Perbaikan	Penataan ruang cukup padat karena banyaknya meja dan kursi yang difungsikan untuk kegiatan rapat dosen. Kepadatan furnitur mengurangi ruang gerak dan kenyamanan visual, meskipun ruangan masih dapat digunakan.	Penataan ulang furnitur agar ruang lebih lapang dan sesuai dengan fungsi utama laboratorium.
2	Sirkulasi Udara & Ventilasi	Kondisi aliran udara dan sistem pendingin ruangan.	Baik	Sistem AC berfungsi dengan baik dan ruangan dilengkapi horden yang membantu mengendalikan panas matahari. Sirkulasi udara dinilai cukup untuk aktivitas di dalam ruangan.	Pemeliharaan rutin sistem AC dan ventilasi.

3	Pencahayaan	Kondisi pencahayaan buatan dan distribusinya.	Cukup / Perlu Perbaikan	Dari 4 titik lampu, 3 lampu berfungsi namun hanya menerangi sekitar setengah bagian ruangan. Pencahayaan belum merata di seluruh area.	Penyesuaian posisi atau penambahan titik lampu agar pencahayaan lebih merata.
4	Kelistrikan	Kondisi instalasi listrik dan kecukupan daya.	Cukup / Perlu Perbaikan	Jumlah dan kondisi titik listrik sama dengan Laboratorium Kualitas Lingkungan. Mengingat alat utama yang menggunakan listrik hanya satu unit AAS, risiko kelistrikan relatif lebih rendah, namun penataan instalasi tetap perlu diperhatikan.	Pemantauan penggunaan daya listrik dan penataan instalasi agar tetap aman dan sesuai standar.
5	Peralatan & Mesin	Kondisi dan pemanfaatan peralatan laboratorium.	Cukup / Perlu Evaluasi	Terdapat alat AAS yang sudah tidak digunakan karena tidak adanya pengelolaan limbah B3 untuk analisis COD. Keberadaan alat tidak aktif berpotensi menjadi beban ruang dan aset tidak produktif.	Dilakukan evaluasi status aset AAS (reaktivasi, relokasi, atau penghapusan) sesuai kebijakan fakultas.

6	Ergonomi	Kesesuaian tata letak ruang dan furnitur terhadap aktivitas pengguna.	Cukup / Perlu Perbaikan	Dominasi meja dan kursi rapat menyebabkan tata letak ruang kurang ergonomis untuk fungsi laboratorium, namun masih cukup nyaman untuk kegiatan diskusi dan rapat.	Penyesuaian layout agar mendukung fungsi ruang secara optimal dan ergonomis.
7	Kebersihan	Kondisi kebersihan dan kerapian ruang.	Baik	Laboratorium relatif bersih dan tertata. Tersedia lemari penyimpanan, pantry kecil, serta area pemilahan limbah sederhana.	Pemeliharaan kebersihan secara rutin.
8	APD	Kebutuhan dan ketersediaan APD.	Cukup	Laboratorium tidak digunakan untuk aktivitas B3 aktif sehingga kebutuhan APD relatif rendah. APD khusus laboratorium tidak menjadi kebutuhan utama dalam kondisi saat ini.	Penyediaan APD dasar apabila laboratorium kembali difungsikan untuk kegiatan praktikum.
9	Pengelolaan Limbah	Sistem pemilahan dan pengelolaan limbah.	Baik	Tersedia tempat pemilahan limbah sederhana. Tidak terdapat aktivitas pengelolaan limbah B3 aktif.	Pemeliharaan sistem pemilahan limbah dan penyesuaian jika aktivitas laboratorium berubah.

10	Proteksi kebakaran	Ketersediaan dan kesiapan fasilitas proteksi kebakaran.	Buruk	Tidak tersedia APAR di dalam laboratorium. Terdapat smoke detector dan sprinkler, namun tidak diketahui status fungsinya.	Penyediaan APAR sesuai kelas kebakaran laboratorium serta pengujian berkala smoke detector dan sprinkler.
11	Jalur Evakuasi & P3K	Kesiapan evakuasi darurat dan pertolongan pertama.	Buruk	Tidak terdapat jalur evakuasi yang jelas dan tidak tersedia kotak P3K di dalam laboratorium.	Penetapan dan penandaan jalur evakuasi serta penyediaan kotak P3K lengkap sesuai standar K3.
12	Rambu K3 & SOP	Ketersediaan rambu keselamatan dan SOP.	Cukup	Tidak terdapat rambu K3 khusus laboratorium. SOP khusus penggunaan alat tidak disoroti karena aktivitas laboratorium saat ini bersifat pasif.	Penyediaan rambu K3 dasar dan SOP umum apabila laboratorium akan kembali digunakan untuk aktivitas teknis.

D. LABORATORIUM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) - GEDUNG ARL LANTAI 1

1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi kenyamanan ruang terkait kondisi fisik bangunan dan kepadatan furnitur.	Buruk	Plafon ruangan terlihat menurun dan berpotensi mengalami kerusakan atau jebol. Penataan furnitur cukup padat, dengan jumlah meja kecil sebanyak 16 unit dan meja besar 5 unit, sehingga mengurangi kenyamanan ruang diskusi.	Dilakukan pemeriksaan struktur plafon dan penataan ulang furnitur agar ruang lebih aman dan nyaman digunakan.
---	-----------------------	---	-------	--	---

2	Sirkulasi Udara & Ventilasi	Kondisi sirkulasi udara dan ventilasi ruangan.	Baik	Ruangan berada di tengah gedung dan tidak dilengkapi horden. Sirkulasi udara bergantung pada ventilasi alami terbatas dan penggunaan AC (2 Unit), sehingga aliran udara kurang optimal.	Evaluasi sirkulasi udara dan penyesuaian pengaturan ventilasi/AC agar kenyamanan pengguna tetap terjaga.
3	Pencahayaan	Kondisi pencahayaan buatan dan tingkat penerangan ruangan.	Cukup / Perlu Perbaikan	Terdapat 4 titik lampu, namun hanya 3 lampu yang berfungsi dan sebagian menyala tidak optimal. Selain itu, lorong di sekitar ruang laboratorium cenderung gelap karena lampu lorong tidak berfungsi.	Perbaikan lampu ruang dan lorong sekitar agar pencahayaan memadai dan aman.
4	Kelistrikan	Kondisi stop kontak dan instalasi listrik.	Buruk	Terdapat 3 stop kontak tanam yang tidak berfungsi dan tidak digunakan. Selain itu, tersedia 5 stop kontak dinding tanpa penutup, yang berpotensi menimbulkan risiko bahaya listrik.	Perbaikan dan pengamanan stop kontak, termasuk pemasangan penutup sesuai standar keselamatan.
5	Peralatan & Mesin	Keberadaan dan kondisi peralatan laboratorium.	Baik	Tidak terdapat peralatan laboratorium besar atau aktif. Ruang digunakan untuk diskusi, pengerjaan tugas akhir, dan rapat kecil.	Tidak diperlukan tindakan khusus, cukup memastikan ruangan tetap sesuai fungsi non-praktikum.

6	Ergonomi	Kesesuaian furnitur dan tata letak ruang terhadap aktivitas pengguna.	Buruk	Terdapat 15 kursi dan satu unit kursi berlapis bantalan berukuran besar dalam kondisi rusak. Tata letak meja dan kursi melingkar cukup mendukung diskusi, namun keberadaan furnitur rusak dan kepadatan meja mengurangi ergonomi dan keselamatan pengguna.	Penggantian kursi berlapis bantalan yang rusak dan penataan ulang furnitur agar ergonomis dan aman.
7	Kebersihan	Kondisi kebersihan dan kerapian ruang.	Buruk	Ditemukan banyak kertas bekas dan barang tidak terpakai yang menumpuk di dalam ruangan, sehingga mengurangi kebersihan dan meningkatkan potensi bahaya kebakaran ringan.	Pembersihan rutin dan pengurangan barang tidak terpakai di dalam ruangan.
8	APD	Kebutuhan dan ketersediaan APD.	Baik	Laboratorium tidak digunakan untuk aktivitas berisiko sehingga APD khusus tidak diperlukan dalam kondisi penggunaan saat ini.	Tidak diperlukan, kecuali terjadi perubahan fungsi laboratorium.
9	Pengelolaan Limbah	Pengelolaan limbah aktivitas ruang.	Baik	Tidak terdapat limbah B3. Limbah yang dihasilkan berupa kertas dan sampah umum.	Penyediaan tempat sampah terpilah dan pembuangan rutin.

10	Proteksi kebakaran	Ketersediaan fasilitas proteksi kebakaran.	Buruk	Tidak tersedia APAR di dalam ruangan. Terdapat smoke detector dan sprinkler, namun status fungsinya tidak diketahui.	Penyediaan APAR serta pengujian fungsi smoke detector dan sprinkler secara berkala.
11	Jalur Evakuasi & P3K	Kesiapan evakuasi darurat dan pertolongan pertama.	Buruk	Akses keluar ruangan hanya melalui satu pintu. Tidak tersedia jalur evakuasi, rambu darurat, maupun kotak P3K di dalam ruangan. Jarak ke fire alarm di lorong sekitar ± 80 meter.	Pemasangan rambu jalur evakuasi dan penyediaan kotak P3K sesuai standar K3.
12	Rambu K3 & SOP	Ketersediaan rambu keselamatan dan SOP penggunaan ruang.	Buruk	Tidak terdapat rambu K3 maupun SOP penggunaan ruang di dalam laboratorium.	Penyusunan dan pemasangan rambu K3 dasar serta SOP penggunaan ruang diskusi/laboratorium.

E. LABORATORIUM INSTRUMENTASI & PEMODELAN - GEDUNG ARL LANTAI 1

1	Kenyamanan Lingkungan	Kenyamanan ruang kerja terkait kepadatan, tata letak, dan kondisi fisik ruang.	Cukup / Perlu Perbaikan	Penataan ruang cukup padat dengan keberadaan 16 meja kecil, 3 meja besar, dan berbagai unit alat praktikum. Kepadatan ruang dan keberadaan barang bekas sampel mengurangi kenyamanan aktivitas praktikum.	Penataan ulang ruang praktikum dan pengurangan barang yang tidak digunakan agar ruang lebih lapang dan aman.
---	-----------------------	--	-------------------------	---	--

2	Sirkulasi Udara & Ventilasi	Kondisi aliran udara dan ventilasi ruangan.	Buruk	Laboratorium tidak memiliki sistem ventilasi mekanis. Sirkulasi udara hanya mengandalkan jendela yang dibuka secara manual dan penggunaan AC. Kondisi ini kurang optimal untuk ruang praktikum aktif.	Evaluasi dan peningkatan sistem ventilasi untuk menjamin kualitas udara selama kegiatan praktikum.
3	Pencahayaan	Kondisi dan distribusi pencahayaan ruangan.	Cukup / Perlu Perbaikan	Terdapat 4 titik lampu, dengan 3 lampu menyala penuh dan 1 lampu menyala sebagian. Pencahayaan relatif cukup, namun belum merata di seluruh area kerja.	Perbaikan lampu yang tidak menyala optimal agar pencahayaan lebih merata.
4	Kelistrikan	Kondisi stop kontak dan instalasi listrik.	Buruk	Terdapat 4 stop kontak dinding, namun hanya 2 yang dapat digunakan. Selain itu, tersedia 2 stop kontak tanam lantai yang seluruhnya tidak berfungsi. Kondisi ini berpotensi menghambat kegiatan praktikum dan menimbulkan risiko penggunaan terminal tambahan.	Perbaikan dan penambahan titik stop kontak yang amansesuai kebutuhan praktikum.

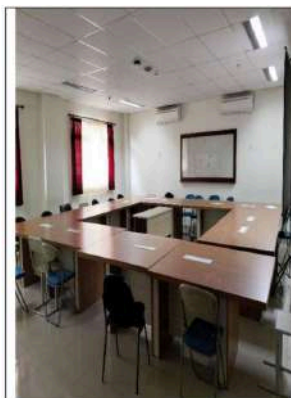
5	Peralatan & Mesin	Kondisi dan kelayakan peralatan praktikum.	Baik	Peralatan praktikum seperti unit koagulasi–flokulasi, sedimentasi, filtrasi, unit proses biologi sistem aerasi–sedimentasi, serta drum pengolahan limbah padat dalam kondisi baik. SOP tersedia untuk seluruh peralatan.	Pemeliharaan rutin peralatan dan evaluasi berkala SOP.
6	Ergonomi	Kesesuaian tata letak peralatan dan furnitur terhadap aktivitas praktikum.	Cukup / Perlu Perbaikan	Tata letak meja, kursi, dan peralatan praktikum belum sepenuhnya optimal untuk pergerakan mahasiswa selama praktikum, terutama saat penggunaan alat secara bersamaan.	Penataan ulang layout ruang agar mendukung ergonomi dan keselamatan kerja praktikum.
7	Kebersihan	Kondisi kebersihan dan kerapian ruang laboratorium.	Buruk	Ditemukan banyak barang bekas sampel yang tidak tertata. Dua unit wastafel berfungsi, namun dalam kondisi kotor dan tidak terawat.	Pembersihan rutin laboratorium, pengelolaan barang bekas sampel, serta perawatan fasilitas sanitasi.
8	APD	Ketersediaan APD untuk kegiatan praktikum.	Buruk	Tidak tersedia APD di dalam laboratorium, meskipun laboratorium digunakan untuk kegiatan praktikum aktif.	Penyediaan APD dasar (jas laboratorium, sarung tangan, dan pelindung mata) sesuai risiko praktikum.

9	Pengelolaan Limbah	Sistem pengelolaan limbah hasil praktikum.	Cukup / Perlu Perbaikan	Tidak terdapat limbah B3. Limbah padat dan cair hasil praktikum belum dikelola secara sistematis. Terdapat jalur floordrain, namun belum dilengkapi prosedur pengendalian.	Penyusunan prosedur pengelolaan limbah praktikum non-B3 dan pemanfaatan floordrain secara aman.
10	Proteksi kebakaran	Ketersediaan fasilitas proteksi kebakaran.	Buruk	Tidak tersedia APAR di dalam laboratorium.	Penyediaan APAR sesuai standar ruang praktikum.
11	Jalur Evakuasi & P3K	Kesiapan jalur evakuasi dan pertolongan pertama.	Buruk	Tidak terdapat tanda jalur evakuasi dan tidak tersedia kotak P3K di dalam laboratorium.	Pemasangan rambu jalur evakuasi dan penyediaan kotak P3K.
12	Rambu K3 & SOP	Ketersediaan rambu keselamatan dan SOP.	Cukup	SOP tersedia untuk seluruh unit peralatan praktikum. Namun, rambu K3 umum laboratorium belum tersedia.	Penyediaan rambu K3 umum laboratorium untuk meningkatkan kesadaran keselamatan.
F. RUANG PRODI TEKNIK LINGKUNGAN					

1	Kenyamanan Lingkungan	Kondisi suhu, kelembapan udara, dan kepadatan ruang kerja.	Baik	Suhu ruangan berada pada kisaran $\pm 24-27^{\circ}\text{C}$ dan dirasakan nyaman oleh pengguna. Tidak terdapat keluhan panas berlebihan meskipun ruangan belum dilengkapi horden. Kelembapan udara berada pada kondisi normal, serta kepadatan ruangan tergolong rendah dan mendukung aktivitas kerja dosen dan administrasi.	Tidak diperlukan tindakan korektif. Disarankan pemantauan berkala untuk menjaga kenyamanan ruang.
2	Sirkulasi Udara & Ventilasi	Fungsi ventilasi dan sistem pendingin ruangan.	Baik	Terdapat dua unit AC yang berfungsi dengan baik dan mampu menjaga sirkulasi udara serta kenyamanan ruangan selama jam kerja.	Pemeliharaan rutin AC agar kinerja tetap optimal.
3	Pencahayaan	Tingkat dan pemerataan pencahayaan ruang kerja.	Baik	Pencahayaan ruangan cukup terang dan merata. Seluruh lampu menyala dengan baik, dengan total 8 titik lampu berfungsi.	Tidak diperlukan tindakan korektif. Dilakukan pengecekan rutin terhadap sistem pencahayaan.

4	Kelistrikan	Keamanan instalasi listrik dan kelengkapan pengaman.	Cukup / Perlu Perbaikan	Instalasi listrik tertata rapi dan tidak ditemukan indikasi korsleting. Terdapat 6 titik sumber listrik dan seluruhnya berfungsi dengan baik. Namun, stop kontak tidak dilengkapi penutup pengaman (semua terbuka), sehingga berpotensi menimbulkan risiko keselamatan.	Pemasangan penutup pengaman stop kontak sesuai standar keselamatan perkantoran.
5	Ergonomi	Kesesuaian peralatan kerja dan penataan ruang terhadap aktivitas perkantoran.	Baik	Peralatan kerja perkantoran tersedia lengkap dan terawat, termasuk dua set monitor + PC serta dua unit printer. Penataan ruang mendukung aktivitas kerja dosen dan administrasi.	Tidak diperlukan tindakan korektif. Disarankan evaluasi ergonomi secara berkala.
6	Kebersihan & Pengelolaan Limbah	Kebersihan ruang dan sistem pengelolaan limbah.	Baik	Tersedia tempat sampah terpilah. Penanganan limbah B3 (jika ada, seperti toner printer) telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Pemeliharaan kebersihan rutin dan konsistensi pemilahan limbah.

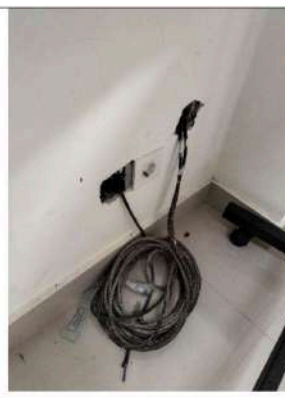
7	Jalur Evakuasi, Proteksi Kebakaran & P3K	Kesiapan fasilitas darurat dan keselamatan.	Cukup / Perlu Perbaikan	Tersedia APAR di dalam ruangan, namun masa kedaluwarsa APAR telah habis sejak tahun 2021. Tidak tersedia jalur evakuasi yang ditandai secara jelas serta belum terdapat kotak P3K di dalam ruangan. APD tambahan seperti helm keselamatan tidak tersedia, meskipun tidak menjadi kebutuhan utama ruang perkantoran.	Penggantian atau pengisian ulang APAR Penyediaan dan penandaan jalur evakuasi Penyediaan kotak P3K sesuai standar K3 perkantoran
---	--	---	-------------------------	---	--



Layout ruang kelas



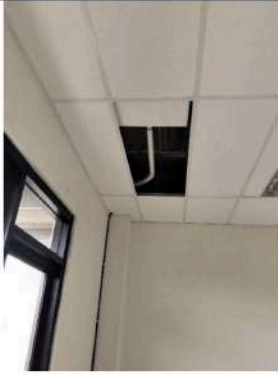
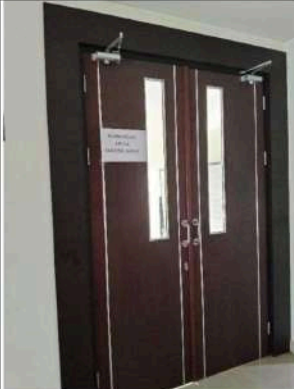
Kondisi lampu di ruang kelas ARL 1.11



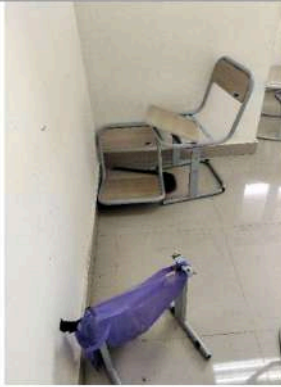
Gulungan kabel yang tidak rapi



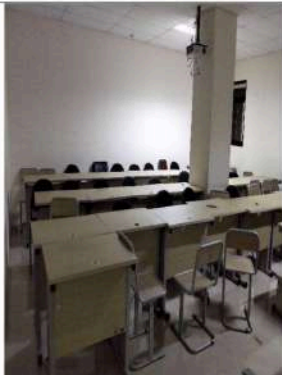
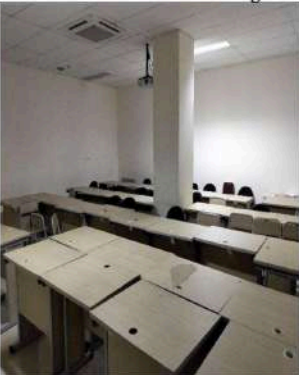
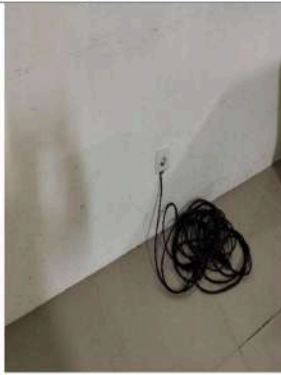
Meja tidak terpakai di dalam ruangan

			
Area Plafon yang tidak tertutup rapi	Kondisi Stop kontak dinding	Gulungan kabel yang tidak rapi	Pintu akses kelas hanya ada satu

Ruang Kelas ARL 4.2

			
Layout ruang kelas	Kondisi plafon yang berjamur	Kondisi kursi rusak di dalam kelas	Kondisi AC bocor di dalam kelas

Ruang Kelas ARL 4.18

			
Layout ruang kelas, terdapat kolom struktur di Tengah kelas	Komposisi meja dan kursi yang tidak sebanding dengan luas kelas	Kondisi kabel yang tidak tertata, berpotensi bahaya karena layout ruangan kurang memadai	Kondisi Lampu ruangan yang tidak menyala optimal

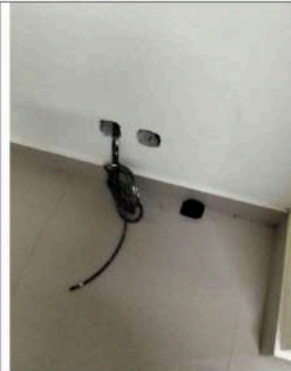
Ruang Kelas ARL 4.19



Layout ruang kelas, terdapat kolom struktur di Tengah kelas



Kursi rusak di dalam ruang kelas



Kondisi kabel yang tidak tertata, berpotensi bahaya karena layout ruangan kurang memadai

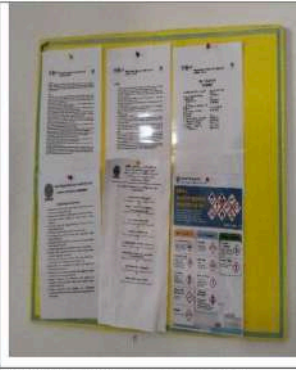


Alarm Kebakaran diluar ruang kelas lantai 4 gedung ARL

Laboratorium Kualitas Lingkungan



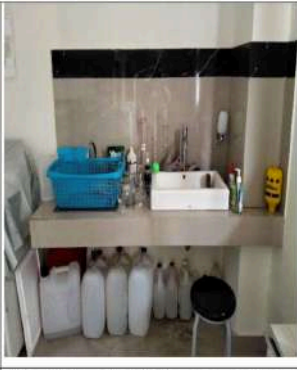
Layout ruang laboratorium



SOP dan K3 di ruangan Lab



Kondisi alat-alat laboratorium yang tidak tersimpan rapi



Kondisi wadah bekas sampel yang digunakan

Laboratorium Limbah padat dan B3



Layout ruang laboratorium



Alat AAS dan SOP nya

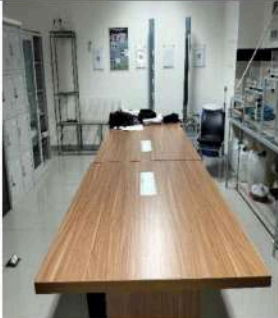
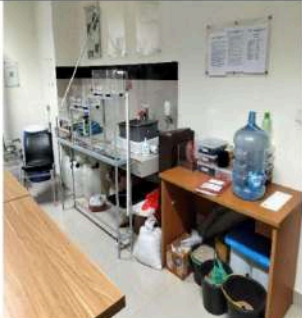
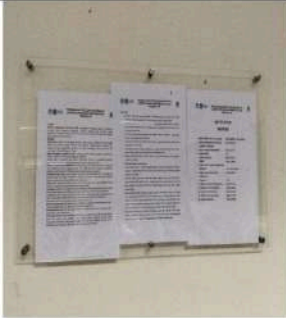


Kondisi Lemari Penyimpanan



Kondisi APD yang belum disimpan secara maksimal

Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)			
			
Kondisi tumpukan kertas di dalam ruangan	Kondisi tumpukan kertas di sudut lain ruangan	Layout penyimpanan barang yang belum sesuai kaidah ergonomis	Kondisi kebocoran 1 Unit AC di dalam ruangan

Laboratorium Instrumentasi & Permodelan			
			
Proporsi ruang yang tidak seimbang, mengakibatkan sulitnya pergerakan saat mahasiswa sedang praktikum	Penyimpanan Sampel yang tidak sesuai dengan kaidah K3L	Display informasi mengenai SOP penggunaan alat-alat di lab	Kondisi salah satu alat di dalam ruangan lab

Ruang Administrasi Program Studi Teknik Lingkungan			
			
Layout ruang administrasi	APAR yang sudah kadaluwarsa	Tempat pemilahan sampah sederhana	Layout ruang rapat dosen

No	Lokasi & Aspek Inspeksi	Item yang Dicek (Indikator)	Kondisi (Baik/Buruk)	Catatan / Temuan	Tindak Lanjut
A. RUANG KULIAH (nama gedung/ruang kuliah)					
	GEDUNG DG				
1	Kenyamanan Lingkungan	Pencahayaannya ruangan cukup terang.	Buruk	Lampu kamar mandi sudah lama mati, meski sudah diganti tetap tidak menyala, tembok lembab karena air AC dan plafon jebol	Pemeriksaan jaringan listrik lampu kamar mandi, perawatan tembok rusak dan perbaikan plafon segera.
2	Sirkulasi Udara	Ventilasi atau pendingin ruangan (AC/Kipas) berfungsi baik.	Buruk	Jendela Kondisi berdebu, hanya satu ruang kuliah yang ACnya menyala optimal (DG 2.1), 4 ruang lainnya AC tidak dingin.	Deep cleaning, perawatan AC berkala.
3	Kelistrikan	Instalasi listrik aman (kabel rapi, tidak ada <i>short circuit</i>).	Baik	Stok kontak tertutup	Pemeriksaan berkala.
4	Ergonomi	Kondisi meja dan kursi kuliah layak pakai dan ergonomis.	Buruk	Beberapa kursi dan meja kuliah tidak layak pakai (patah dan bergoyang)	Pengadaan baru
5	Kebersihan	Kebersihan lantai, dinding, dan fasilitas penunjang terjaga.	Buruk	Kotor, Debu dan tidak tertata dengan baik	Deep Cleaning
B. LABORATORIUM (LAB PERANCANGAN KERJA & ERGONOMI, OPTIMASI & STATISTIKA, MANAJEMEN INDUSTRI)					

1	Kenyamanan Lingkungan	Pencahayaan ruangan cukup terang.	Baik	Pencahayaan cukup baik.	Pemeriksaan berkala
2	Sirkulasi Udara	Ventilasi atau pendingin ruangan (AC/Kipas) berfungsi baik.	Baik	AC berfungsi dengan baik	Perawatan berkala
3	Kelistrikan	Instalasi listrik aman (kabel rapi, tidak ada <i>short circuit</i>).	Baik	-	Pemeriksaan berkala
4	Ergonomi	Kondisi meja dan kursi kuliah layak pakai dan ergonomis.	Baik	Kondisi baik tapi jumlahnya kurang.	Pemeriksaan berkala
5	Kebersihan	Kebersihan lantai, dinding, dan fasilitas penunjang terjaga.	Buruk	Berdebu	Deep cleaning rutin

C. LAB SISTEM MANUFAKTUR

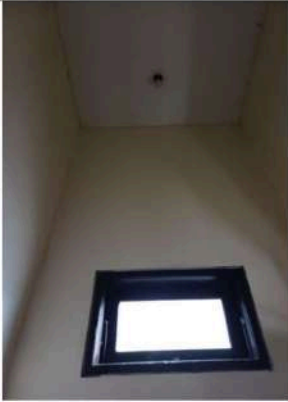
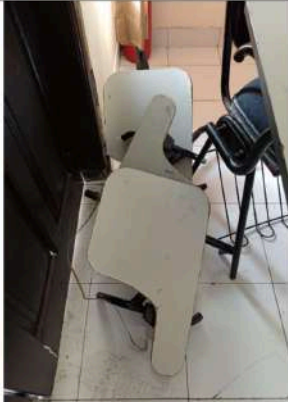
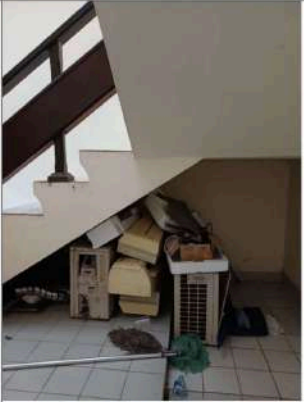
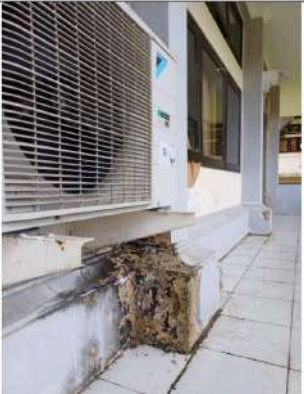
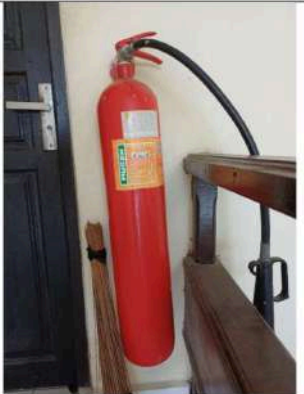
1	Alat Pelindung Diri (APD)	APD (Jas lab, masker, sarung tangan, kacamata) tersedia lengkap.	Baik	Sudah tersedia dalam jumlah yang terbatas	Pengadaan APD
2	Penyimpanan Bahan	Bahan kimia tersimpan aman sesuai klasifikasinya (Label jelas).	Baik	Terdapat penyimpanan alat tapi tidak terlabel	Perlu pembuatan label khusus untuk tiap alat yang berbeda.
3	Prosedur Kerja (SOP)	SOP penggunaan alat dan keselamatan terpampang jelas.	Baik	Terdapat SOP penggunaan alat, Porses peminjaman, dsb	Pemeriksaan berkala

4	Kondisi Peralatan	Peralatan laboratorium berfungsi dan layak pakai.	Baik	Berfungsi dengan baik	Perawatan berkala
5	Pengelolaan Limbah	Tersedia tempat sampah terpilah dan penanganan limbah B3 sesuai aturan.	Buruk	Tidak terdapat tempat penampungan khusus untuk limbah	Pengadaan tempat sampah sesuai jenisnya tiap lab

C. FASILITAS KESELAMATAN

(Berlaku untuk kedua lokasi)

1	Proteksi Kebakaran	APAR (Alat Pemadam Api Ringan) tersedia dan jarum indikator di posisi hijau (baik).	Buruk	DG: 2 APAR kecil kadaluarsa di lantai 2, semua lab tidak ada APAR di dalam lab	Pengadaan APAR di lantai 1 serta penggantian APAR kadaluarsa
2	Jalur Darurat	Jalur evakuasi bebas dari hambatan (barang/tumpukan kursi).	Buruk	Perlu signage penanda titik kumpul	Pengadaan jalur evakuasi/titik kumpul
3	Tanda & Alarm	Rambu K3 terpasang jelas dan alarm kebakaran (jika ada) aktif.	Buruk	Gedung DG tidak terdapat rambu K3.	Pengadaan rambu K3 dan simulasi keadaan gawat darurat
4	Kotak P3K	Tersedia kotak P3K dengan isi yang lengkap dan tidak kadaluarsa.	Buruk	Gedung DG tidak ada kotak P3K	Pengadaan kotak P3K

			
Ruang DG: Lampu toilet mati	Ruang DG: Plafon jebol	Ruang DG: Kursi rusak	Ruang DB: Tidak terdapat gudang khusus
			
Gedung DG: Tembok rusak	Gedung DG: Tembok rusak	Gedung DG lantai 2: APAR kadaluarsa	Gedung DG lantai 2: APAR kadaluarsa

Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : 2025

Waktu : 09.00 WITA – selesai

Tempat : Gedung Pasca Sarjana, Gedung Barat dan Timur FK, CVU, dan Gedung Psikologi

Hasil Kegiatan

Kegiatan inspeksi K3L dilaksanakan pada beberapa gedung di lingkungan Fakultas Kedokteran Unud, yaitu Gedung Barat FK, Gedung CVU, Gedung Pascasarjana, dan Gedung

Psikologi. Hasil kegiatan menunjukkan masih terdapat beberapa ketidaksesuaian terhadap standar K3L yang memerlukan tindak lanjut perbaikan.

1. Gedung Barat Fakultas Kedokteran

Hasil inspeksi menunjukkan adanya berbagai potensi bahaya yang berkaitan dengan keselamatan bangunan, kesiapsiagaan darurat, dan perilaku pengguna gedung. Beberapa fasilitas keselamatan dan tanggap darurat masih memerlukan peningkatan, khususnya terkait jalur evakuasi, sarana proteksi kebakaran, serta pemahaman pengguna terhadap prosedur keselamatan dan evakuasi.

Gedung Barat memiliki mobilitas pengguna yang tinggi karena digunakan untuk kegiatan akademik, ruang diskusi, ruang organisasi mahasiswa, serta area restoran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengelolaan risiko dan penguatan budaya keselamatan untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan keadaan darurat.

2. Gedung Cakra Vidhya Usadha (CVU)

Hasil inspeksi menunjukkan masih terdapat kekurangan pada sarana keselamatan dan kesiapsiagaan darurat. Jumlah APAR yang tersedia belum memadai dan tidak ditemukan poster petunjuk penggunaan APAR. Selain itu, exit sign dan penunjuk arah evakuasi belum tersedia secara optimal di seluruh lantai gedung.

Inspeksi juga menemukan tidak tersedianya berbagai media informasi keselamatan seperti poster rute evakuasi, poster tanggap darurat, rambu K3, dan informasi kontak darurat. Kondisi ini dapat menurunkan tingkat kesiapsiagaan penghuni gedung saat menghadapi kondisi darurat. Meskipun demikian, gedung telah dilengkapi hidran dan sistem alarm yang dapat mendukung upaya penanggulangan kebakaran.

3. Gedung Pascasarjana Unud

Hasil inspeksi menunjukkan adanya beberapa potensi bahaya fisik, kimia, biologis, dan ergonomi. Pada aspek keselamatan kebakaran ditemukan tidak tersedianya sistem alarm kebakaran yang memadai, *exit sign*, petunjuk jalur evakuasi, poster tanggap darurat, serta sebagian APAR berada dalam kondisi kosong.

Pada aspek pengelolaan bahan kimia ditemukan penggunaan wadah bekas tanpa label untuk penyimpanan bahan pembersih yang berpotensi menyebabkan kesalahan penggunaan dan paparan

bahan kimia. Selain itu, ditemukan pula masalah ergonomi pada petugas kebersihan dan petugas keamanan yang berpotensi menimbulkan keluhan muskuloskeletal akibat postur kerja yang kurang ergonomis.

4. Gedung Program Studi Psikologi

Hasil inspeksi menunjukkan tingkat pemenuhan aspek K3 masih rendah. Dari 33 item checklist yang diperiksa, hanya sebagian kecil yang memenuhi persyaratan. Temuan utama meliputi tidak adanya pernyataan komitmen K3 yang terpampang, tidak tersedianya dokumen identifikasi bahaya dan penilaian risiko, tidak adanya prosedur tanggap darurat, serta keterbatasan jumlah APAR dan kelengkapan inspeksinya.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna gedung belum pernah mendapatkan safety induction maupun pelatihan K3, serta belum mengetahui secara pasti lokasi titik kumpul dan prosedur evakuasi saat keadaan darurat. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan sosialisasi dan edukasi K3 bagi seluruh sivitas akademika.

EVALUASI KEGIATAN

Secara umum, seluruh program kerja K3L Unud yang telah dilaksanakan pada periode kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan pelatihan dan simulasi kebakaran, simulasi tanggap darurat gempa bumi, serta inspeksi K3L, telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan kesiapsiagaan sivitas akademika dalam aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan yang telah dilaksanakan telah berhasil menjadi langkah awal yang penting dalam membangun budaya K3L di Unud. Namun, implementasi K3L masih memerlukan penguatan secara berkelanjutan melalui perbaikan sistem, sarana-prasarana, regulasi, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, direkomendasikan beberapa langkah tindak lanjut sebagai berikut:

1. Penguatan Kebijakan dan Tata Kelola K3L

- Menyusun dokumen identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko untuk seluruh gedung dan unit kerja.
- Menyusun serta mensosialisasikan SOP tanggap darurat, evakuasi kebakaran, gempa bumi, dan keadaan darurat lainnya.
- Mengembangkan sistem pelaporan dan investigasi insiden serta near miss secara terstruktur.

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana K3L

- Melengkapi kebutuhan APAR sesuai standar serta memastikan inspeksi dan pemeliharaan berkala.
- Memasang rambu-rambu keselamatan, *exit sign*, *assembly point*, peta evakuasi, dan poster tanggap darurat pada seluruh area strategis.
- Memastikan jalur evakuasi bebas hambatan dan mudah diakses oleh seluruh pengguna gedung.
- Melakukan pemeriksaan berkala terhadap sarana proteksi kebakaran, alarm, pencahayaan darurat, dan fasilitas P3K.

3. Penguatan Kompetensi dan Budaya K3L

- Melaksanakan *safety induction* bagi seluruh mahasiswa baru, pegawai baru, dan pengguna gedung.
- Menyelenggarakan pelatihan K3L secara berkala, termasuk penggunaan APAR, P3K, manajemen risiko, dan tanggap darurat.
- Melaksanakan simulasi kebakaran dan simulasi bencana minimal satu kali setiap tahun.
- Membentuk kader atau duta K3L pada setiap program studi dan unit kerja sebagai agen perubahan budaya keselamatan.

4. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi

- Melaksanakan inspeksi K3L secara rutin dan terdokumentasi.
- Menyusun indikator kinerja K3L sebagai dasar evaluasi program.

- Melakukan audit internal K3L secara berkala untuk memastikan efektivitas implementasi program.
- Menindaklanjuti seluruh temuan inspeksi melalui rencana aksi perbaikan yang jelas dan terukur.

5. Pengembangan Program K3L Berkelanjutan

- Mengadopsi praktik-praktik baik hasil *benchmarking* dengan Universitas Hasanuddin, khususnya terkait sistem inspeksi rutin, edukasi K3, dan pembentukan duta K3.
- Mengembangkan roadmap implementasi K3L menuju sistem manajemen K3 yang lebih terintegrasi.
- Memperkuat kolaborasi dengan instansi eksternal seperti Dinas Pemadam Kebakaran, BPBD, fasilitas pelayanan kesehatan, dan lembaga terkait lainnya.

PENUTUP

Pelaksanaan berbagai kegiatan K3L di lingkungan Unud, terutama sebagai *pilot project* di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik, merupakan upaya nyata dalam mewujudkan lingkungan kerja dan lingkungan belajar yang aman, sehat, nyaman, serta tanggap terhadap kondisi darurat dan bencana. Melalui kegiatan inspeksi K3L, pelatihan dan simulasi kebakaran, dan simulasi evakuasi gempa bumi diperoleh berbagai informasi dan pengalaman yang menjadi dasar penting dalam pengembangan sistem K3L yang lebih baik.

Meskipun masih ditemukan berbagai temuan dan tantangan dalam implementasi K3L, kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan budaya keselamatan di lingkungan Unud. Dengan dukungan pimpinan, partisipasi aktif sivitas akademika, serta pelaksanaan program perbaikan yang berkelanjutan, diharapkan penerapan K3L dapat semakin optimal sehingga mampu mendukung terciptanya kampus yang aman, sehat, produktif, dan tangguh terhadap berbagai risiko serta keadaan darurat.